

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN
GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA DI PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
JAUZANA AZIZAH PUTRI
NIM. 2017201254

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jauzana Azizah Putri
NIM : 2017201254
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Mahasiswa di Purwokerto

Menyatakan bahwa Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Januari 2025
Saya yang menyatakan,



Jauzana Azizah Putri
NIM. 2017201254



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Saudara **Jauzana Azizah Putri NIM 2017201254** Program Studi **S-1 Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin, 17 Februari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.
NIP. 19780716 200901 2 006

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Safrina Muarifah, S.E., M.Si.
NIP. 19921230 201903 2 026

Purwokerto, 18 Februari 2025

Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Jauzana Azizah Putri NIM 2017201254 yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup
Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Januari 2025

Pembimbing,



Safrina Muarrifah, SE., M.Si.,

NIP. 199212302019032026

MOTTO

“Orang lain gak akan paham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”



PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI PURWOKERTO

Jauzana Azizah Putri
NIM. 2017201254

E-mail: jauzanaputri01@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Univeritas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin
Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dalam era globalisasi, perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, khususnya generasi Z. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang mencakup literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup. Perilaku konsumtif yang tinggi sering kali berakibat pada kurangnya perencanaan keuangan yang baik, membuat pola konsumsi mereka cenderung melakukan pembelian tidak terencana sesuai minat dan rasa penasaran mereka yang tinggi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memenuhi faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi keuangan, efikasi diri, dan pengelolaan gaya hidup dalam perilaku keuangan mahasiswa, dengan implikasi pada pendidikan, kebijakan, dan intervensi praktis,

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 154 mahasiswa dengan menggunakan teknik purposive sampling dari rumus slovin karena sudah diketahui populasinya.

Teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Sedangkan variabel efikasi diri dan gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Lalu variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Gaya Hidup, Perilaku keuangan

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, SELF-EFFICACY, AND LIFESTYLE ON STUDENTS' FINANCIAL BEHAVIOR IN PURWOKERTO

Jauzana Azizah Putri
NIM. 2017201254

E-mail: jauzanaputri01@gmail.com

*Sharia Economics Study Program, Department of Sharia Economics and Finance,
Faculty of Economics and Islamic Business, Prof. K.H. Saifuddin Zuhri State
Islamic University Purwokerto*

ABSTRACT

In the era of globalization, lifestyle changes and technological advances affect the financial behavior of college students, especially generation Z. Students face challenges in financial management that include financial literacy, self-efficacy, and lifestyle. High consumptive behavior often results in a lack of good financial planning, making their consumption patterns tend to make unplanned purchases according to their high interests and curiosity, so further research is needed to meet the factors that influence student financial behavior. This study highlights the importance of financial literacy, self-efficacy, and lifestyle management in college students' financial behavior; with implications for education, policy, and practical interventions,

The research method used is quantitative method. The population of this research is active students of the Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto and the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah Purwokerto University. The number of samples in this study amounted to 154 students using purposive sampling technique from the slovin formula because the population was already known.

Data collection techniques by distributing questionnaires. The data analysis used in this research is multiple linear regression. The results showed that the financial literacy variable had no partial and significant effect on the financial behavior variable. While the variables of self-efficacy and lifestyle have a partial and significant effect on the financial behavior variable. Then the variables of financial literacy, self-efficacy, and lifestyle simultaneously and significantly affect the financial behavior of students in Purwokerto.

Keywords: Financial Literacy, Self-Efficacy, Lifestyle, Financial Behavior

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	<u>š</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	D'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	`Ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	W
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap.

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

3. Ta’marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Ditulis H

حكمة	ditulis	Hikah	جزية	ditulis	jizyah
------	---------	-------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karmah al- auliyah’
----------------	---------	------------------------

- b. Bila ta” marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	ditulis	Zakat al-fitr
------------	---------	---------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جاهلية	Ditulis	<i>fahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	a
	تانس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	i
	كريم	Ditulis	karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فروض	Ditulis	furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	as- samâ
--------	---------	----------

9. Penulisan kata-kata dala rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	zawi al-furûd
------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia, hidayah, dan kesempatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto”. Dengan maksud untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jenjang pendidikan Strata Satu (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, guna meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang menjadi bagian penting dalam penyelesaian skripsi ini, karena penyelesaian skripsi ini tak akan tercapai tanpa dukungan, bimbingan, motivasi, dan saran dari pihak-pihak yang berperan selama proses penulisan. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ahmad Dahlan., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Safrina Muarrifah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya selama proses penyusunan

skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, perlindungan, kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

9. Segenap Tenaga Kependidikan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Toni Ramelan dan Ibu Verri Kristiana yang selalu memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus.
11. Kakaku tersayang, Azis Hafid Al-Buchori yang selalu memberikan semangat dan nasihat untuk penulis.
12. Untuk sahabat saya Riska Dwi Afriliani terimakasih telat menjadi teman seperjuangan yang selama ini menemani proses penyelesaian skripsi ini
13. Untuk sahabat saya diluar perkuliahan yaitu, mba Nurmala, mba Intan, mba Awe, Tiara, Zahra, Dinna, Bella, Emiliya, Putri, Krisna, Safira terima kasih karena selalu menyemangati dan memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Untuk teman-teman seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah F angkatan 2020, terimakasih untuk proses yang berhasil kita lalui bersama selama 4 tahun baik dalam keadaan suka dan duka, terimakasih untuk Lutfi, Tya, Jasmine, Nendah, Alfina, dan Wanda yang sudah kebersamai menjadi teman dekat selama berada di dunia perkuliahan
15. Untuk seluruh Mahasiswa Purwokerto subjek dalam penelitian yang bersedia menyempatkan waktu mengisi kuesioner yang menjadi sumber utama penelitian ini sehingga tugas skripsi saya dapat terselesaikan.
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
17. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Purwokerto, 10 Januari 2025



Jauzana Azizah Putri
NIM. 2017201254



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbandingan Indeks Keuangan Tahun 2019 dan 2022	3
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa	36
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian	38
Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan	50
Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4. 3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan	52
Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser	57
Tabel 4. 11 Hasil Linearitas X_1 dengan Y	57
Tabel 4. 12 Hasil Linearitas X_2 dengan Y	58
Tabel 4. 13 Hasil Linearitas X_3 dengan Y	58
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik F	62
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pengelolaan Keuangan Generasi Z (2024).....	2
Gambar 1.2 Pengeluaran Bulanan Generasi Z (2024)	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	32



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori.....	10
1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (Teori Perilaku Terencana).....	10
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Landasan Teologis.....	30
D. Kerangka Berpikir.....	32
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Variabel dan Indikator Penelitian	37

E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	48
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Karakteristik Responden	50
C. Hasil Uji Instrumen Data	53
D. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
E. Hasil Uji Hipotesis	59
F. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	73
D. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

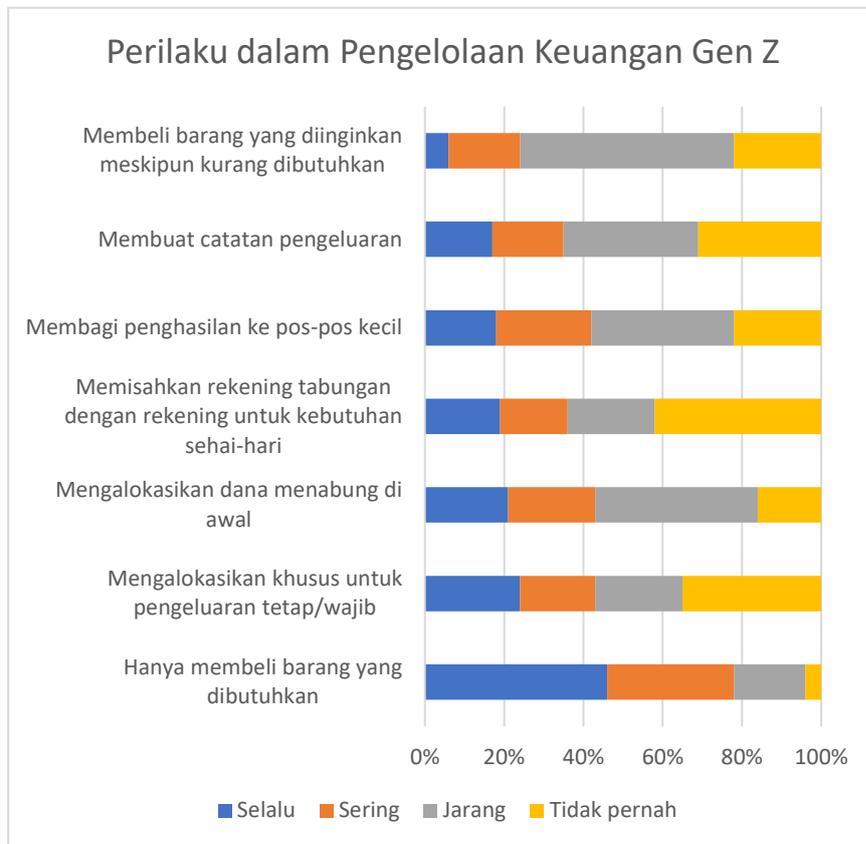
A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu kebutuhan maupun keinginan manusia terus mengalami perkembangan. Di era globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan dibandingkan pada tahun sebelumnya, salah satunya yaitu perilaku keuangan (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). Perilaku keuangan memiliki peranan penting karena berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Perilaku keuangan dapat meningkatkan tanggung jawab pribadi dalam mengelola keuangan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan dan mencegah krisis keuangan di masa depan. Namun pada penelitian Arofah & Kurniawati (2021) pada kenyataannya, masih banyak individu yang mengalami masalah keuangan terutama kalangan mahasiswa, sangat penting dalam kehidupan mereka dimana mereka menghadapi kemandirian finansial dan mulai melakukan pengambilan keputusan finansial yang bertanggung jawab. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan keuangan yang benar dan baik (Saraswati & Nugroho, 2021).

Mahasiswa sebagai generasi Z mampu dengan cepat mengadopsi teknologi dan mengikuti perubahan zaman. Gen Z tumbuh bersama teknologi digital. Menurut laporan GlobalWebIndex tahun 2024, sebanyak 98 persen dari seluruh gen Z di seluruh dunia saat ini memiliki telepon pintar. Sementara di Indonesia, menurut Badan Pusat Statistik (BPS), untuk kelompok umur 15-24 tahun, proporsi individu yang menguasai atau memiliki telepon genggam pada tahun 2023 mencapai 92,14 persen yang berdampak pada perilaku mereka. Perilaku ini yang akhirnya menjadi gaya hidup dan kebiasaan yang dianut dan disenangi oleh remaja (Pulungan et al., 2018).

Hasil riset yang telah dilakukan oleh Humairo (2020) memperlihatkan fenomena pengelolaan keuangan pada era ini, yaitu generasi Z (rentang umur 15-27 tahun) cenderung lebih boros, sulit

menabung dan tidak terlalu mempedulikan kebutuhan investasi hari depan. Kesimpulan riset menunjukkan generasi Z menghadapi risiko finansial lebih besar di masa mendatang akibat gaya pengelolaan keuangan generasi Z yang kurang sehat. Riset yang dirilis oleh Alvara (2019), menyatakan hanya 10,17% dari responden yang memiliki kemampuan untuk menyisihkan uangnya sebagai tabungan (*saving*) oleh generasi Z. Berikut data survei yang menunjukkan pengelolaan keuangan generasi Z.



Gambar 1. 1 Pengelolaan Keuangan Generasi Z (2024)

Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar 1.1, generasi Z lebih banyak menggunakan porsi pendapatan untuk konsumsi dibandingkan untuk menabung maupun menyiapkan dana darurat. Alokasi yang dilakukan generasi Z tak selamanya berjalan mulus terbukti pada data diatas bahwa dari awal perencanaan pembagian pos keuangan sebanyak 36,8% tidak dilakukan oleh generasi Z.

Tingkat literasi keuangan seseorang secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif. Menurut Ma'sumah et al. (2024) masyarakat perlu memahami konsep dan risiko keuangan, serta memiliki literasi keuangan yang memadai untuk mengelola keuangannya dengan baik, efektif, dan efisien. Hal ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan (Mawalia dan Nadia, 2022; Wiranti, 2022). Literasi keuangan tidak terlepas dari proses pengelolaan keuangan. Literasi keuangan bergantung terhadap pengelolaan keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangannya. Literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana seseorang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan (Kesuma *et al.*, 2024).

Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 dan 2022

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Infografis Otoritas Jasa Keuangan 2022 (OJK, 2022)

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) pada tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022. Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) terbaru tahun 2024, kelompok usia 18-25 tahun memiliki indeks literasi

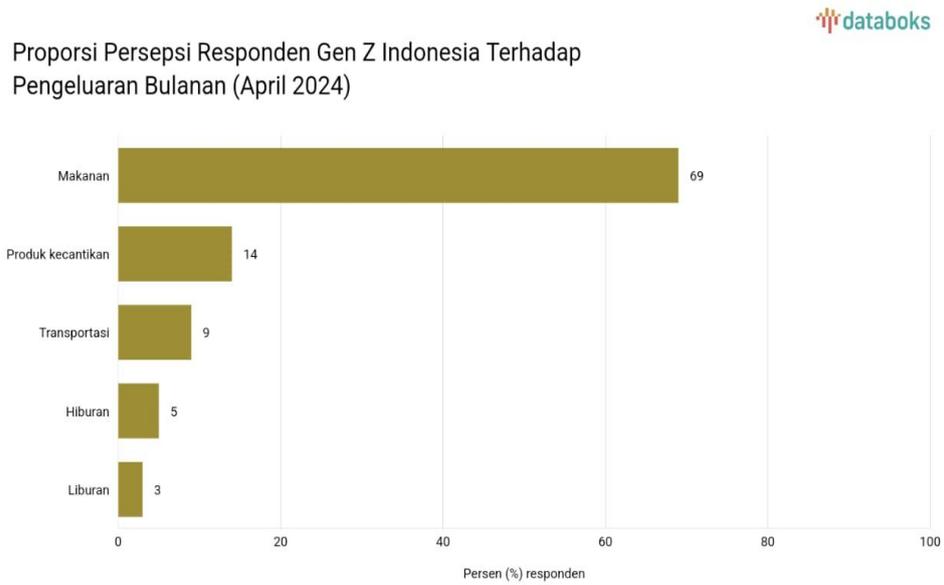
keuangan sebesar 70,19% dan indeks inklusi keuangan 79,21%, termasuk yang tertinggi di antara kelompok umur lainnya. Namun, secara khusus, kelompok pelajar/mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan yang lebih rendah, yaitu 56,42% .

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa adalah *self efficacy*, dalam penelitian Widiawati (2020) *self efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atau kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. Keyakinan inilah yang akan mempengaruhi individu dalam perilaku keuangannya, membuat individu menentukan kesiapannya dan merencanakan keuangannya, dan terus berkomitmen untuk mencapai tujuan keuangannya. Jika individu optimis pada perilaku atau pengelolaan keuangannya, maka akan memotivasi individu untuk melakukan suatu hal agar lebih cepat mencapai tujuan keuangannya, seseorang akan mempunyai ketahanan saat mengalami berbagai rintangan dan kegagalan, pola pikirnya tidak akan mudah terpengaruh oleh gaya hidup yang tidak seimbang dengan penghasilan. Adanya keyakinan terhadap *self efficacy* juga ikut menentukan seseorang dalam berperilaku (Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono 2018).

Praktik pengelolaan keuangan pribadi pada kalangan generasi Z saat ini mendapatkan perhatian serius. Pengetahuan mereka terkait teknologi sangat tinggi, karena sejak Gen-Z dilahirkan sudah bersentuhan dengan teknologi informasi (Wulandari dan Furnamasari, 2021). Fakta tersebut membuat Gen-Z menjadi salah satu konsumen *marketplace* yang cukup *addict* dalam penggunaan berbagai aplikasi belanja online.

Terdapat penawaran-penawaran unik dan menarik yang diberikan membuat pola konsumsi mereka cenderung *impulsive buying* sesuai minat dan rasa penasaran mereka yang tinggi. *Impulsive Buying* adalah bagian dari kondisi yang disebut dengan pembelian tidak terencana. Dengan kata lain, biaya yang dikeluarkan berbeda dengan biaya yang direncanakan.

Pembelian impulsif artinya konsumen cenderung terburu-buru dan tanpa sadar membeli secara sukarela, didorong oleh aspek psikologis emosional produk dan undangan pasar (Komala, 2019). Berikut data survei yang menunjukkan pengeluaran bulanan generasi Z.



Gambar 1.2 Pengeluaran Bulanan Generasi Z (2024)

Sumber: www.databoks.katadata.co.id

Berdasarkan gambar 1.2, generasi Z lebih banyak menghabiskan uangnya untuk membeli makanan yaitu 69%. Pos pengeluaran selanjutnya yakni produk kecantikan yang dipilih 14% responden. Disusul pengeluaran transportasi yang dipilih 9% responden. Terakhir, ada pos pengeluaran untuk hiburan yang dipilih 5% responden dan liburan 3%.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan maka mahasiswa sebagai generasi Z di Indonesia masih mementingkan sifat konsumtif mereka dibandingkan dengan melakukan *saving* ataupun investasi. Mereka lebih suka menggunakan marketplace untuk membeli sesuatu karena dirasa lebih praktis, efisien dan efektif secara waktu karena bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun (Aminah & Nurhasanah, 2023). Dikutip dari Kompas.com, berdasarkan hasil survei dari Kredivo dan Katadata Insight Center (KIC), Generasi-Z merupakan kelompok masyarakat yang paling banyak melakukan belanja online di Indonesia, yakni sebesar 45%.

Fenomena ini sangat berhubungan dengan perilaku keuangan mahasiswa generasi Z, maka diperlukan tingginya literasi keuangan dan efikasi diri agar generasi Z memiliki kontrol diri untuk mengatur keuangannya dan lebih memilih untuk membelanjakan uangnya untuk kebutuhan pribadinya. Diperlukan pola pikir untuk tidak mengikuti gaya hidup yang selalu berkembang tanpa mempertimbangkan perilaku keuangan, karena hanya menunjukkan preferensi kepuasan instan untuk kesenangan materialistis semata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan partisipan mahasiswa dari Perguruan Tinggi di Purwokerto. Meskipun terdapat beberapa Perguruan Tinggi di Purwokerto, peneliti memilih untuk fokus pada satu perguruan tinggi islam negeri dan satu perguruan tinggi swasta besar di Purwokerto, yaitu UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Populasi yang diambil hanya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Alasan peneliti melakukan penelitian hanya di kedua instansi dan fakultas tersebut karena universitas besar cenderung memiliki keragaman mahasiswa dari berbagai latar belakang, yang dapat membantu mendapatkan sampel yang lebih representatif. Lalu mereka dianggap relevan karena mereka memiliki cukup wawasan dan pengetahuan dasar tentang topik mengelola keuangan, mahasiswa cenderung lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam penelitian karena topik yang diangkat relevan dengan bidang studi mereka. Pengambilan sampel dari kedua fakultas tersebut dapat meminimalkan biaya dan waktu yang diperlukan dibandingkan dengan menyebar survei ke populasi yang lebih luas, serta relatif mudah diakses karena penelitian dilakukan di sekitar wilayah peneliti yang mempermudah dalam proses pengambilan data.

Sehingga penulis berminat melaksanakan penelitian mengenai perilaku mahasiswa dengan mengambil beberapa faktor seperti literasi

keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup. Penelitian ini dibuat untuk melengkapi penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan membuktikan hasil penelitian di lokasi dan waktu yang berbeda. Atas dasar latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI PURWOKERTO “**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto?
2. Apakah efikasi diri berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto?
3. Apakah gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto?
4. Apakah literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.
- 2) Mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.
- 3) Mengetahui pengaruh secara parsial dan signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.
- 4) Mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan literasi keuangan,efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.

b. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup dalam mengetahui perilaku keuangan mahasiswa.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadikan mahasiswa paham pengelolaan keuangan yang baik serta mendorong mahasiswa untuk merencanakan keuangan mereka untuk masa depan, seperti menabung dan investasi. Memiliki gaya hidup yang sehat dan terencana sebagai pengendalian diri agar lebih memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan. Meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan mereka.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara runtut dan jelas, maka akan dijelaskan rancangan sistematika pembahasan dari awal sampai akhir. Penelitian ini terbagi atas lima bab yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjadi dasar atas penelitian ini yang berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua merupakan landasan teori yang memuat terkait teori yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Landasan teori ini bertujuan untuk menjadi dasar atas penyelesaian permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Pada landasan teori meliputi kajian pustaka, kerangka teori, kerangka berpikir, rumusan hipotesis dan landasan teologis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga merupakan metode penelitian yang memuat terkait jenis dan pendekatan yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan

sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, analisis serta mengenai tahapan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab empat merupakan bab yang memuat hasil yang diperoleh atas penelitian yang dilakukan

BAB V PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan termasuk di dalamnya saran yang membangun untuk peneliti selanjutnya guna pengembangan penelitian ini.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Terencana)

Theory of Reasoned Action (TRA) berkembang menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dianggap menjadi alat yang berguna untuk memprediksi dan memahami perilaku manusia dalam berbagai bidang teknologi informasi (Ajzen, 1991). Menurut teori ini, niat seseorang untuk bertindak secara langsung dipengaruhi oleh sikap mereka, persepsi mereka terhadap tekanan sosial atau norma subjektif, dan kontrol perilaku yang mereka rasakan atas kinerja tindakan tersebut. Singkatnya, TPB diusulkan untuk mengatasi keterbatasan model asli untuk memecahkan masalah perilaku yang tidak dikendalikan oleh individu (Ajzen, 1991).

Selama dua puluh tahun terakhir, teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*), yang pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980), kemudian dikembangkan menjadi teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen tepatnya pada tahun 1991. Menurut teori tersebut, perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka. Sikap dan norma subjektif adalah dua komponen utama yang membentuk niat.

Dengan memasukkan komponen kontrol perilaku yang dipersepsikan ke dalam teori tindakan beralasan, teori perilaku terencana muncul. Sikap tentang perilaku, menurut Ajzen (1991), menentukan bagaimana seseorang menilai perilaku tertentu. keterkaitan antara sikap dan perilaku didasarkan pada keyakinan individu mengenai perilaku tersebut. Keyakinan ini termasuk penilaian yang mencerminkan penilaian tersirat dan kemungkinan subjektif bahwa perilaku tersebut akan memiliki konsekuensi tertentu. Keyakinan perilaku individu, keyakinan normatif, dan faktor lingkungan dipengaruhi menurut teori ini (Yastica et al., 2020). Menurut Ajzen

(1991), sikap dan keyakinan seseorang berdampak langsung pada perilaku mereka.

Sommer (2011) mengungkapkan bahwa perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh berbagai argumen dan peluang. Hal ini mencakup keyakinan para individu mengenai hasil dari sikap atau tindakan tertentu, harapan terhadap pendapat orang lain, serta keberadaan aspek-aspek yang dapat menjadi penghalang bagi tindakan ini. Teori tersebut menekankan pada latar belakang seperti jenis kelamin, umur, pengalaman, dan pemahaman berkontribusi pada pembentukan kepercayaan seseorang, yang pada akhirnya berdampak pada tindakan mereka.

Perspektif terhadap perilaku seseorang adalah komponen penting dalam teori ini yang dapat memperkirakan tindakan seseorang. Namun, perlu dipertimbangkan apakah sikap seseorang juga dipengaruhi oleh kontrol perilaku dan norma subjektif yang ditawarkan. Jika individu mempunyai tindakan yang baik atau mendukung, serta memperoleh dari dari individu lain dari lingkungan sekitar, hal tersebut menjadi aspek penting. Selain itu, ketika seseorang merasa tidak menghadapi hambatan dalam berperilaku, niat mereka untuk bertindak akan menjadi lebih kuat.

Theory of Planned Behavior (TPB) teori ini dipergunakan untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan. Karena sikap dan keyakinan seseorang dapat memengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap suatu tindakan, seperti yang dijelaskan oleh Ajzen pada tahun 1991. Banyak peneliti telah memanfaatkan teori ini untuk memahami perilaku dan reaksi individu. Keyakinan seseorang terhadap sesuatu, serta upaya yang mereka lakukan, akan mempengaruhi berbagai aspek, termasuk literasi keuangan yang mencakup elemen pengetahuan, perilaku, dan perspektif keuangan (Christiana et al., 2023). Menurut Budiman (2021) keputusan yang diambil individu didasarkan pada tindakan, norma, dan pengendalian perilaku mereka. Teori ini menjelaskan bahwa ada 3 faktor untuk memprediksi perilaku, yakni:

a. Keyakinan perilaku (*behavioural belief*)

Literasi keuangan termasuk dalam keyakinan perilaku (*behavioural belief*) yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Selain itu, juga termasuk dalam keyakinan perilaku, karena berkaitan dengan pemahaman keuangan yang mampu membentuk seseorang agar lebih memahami cara mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat menahan diri agar tidak melakukan pemborosan sehingga individu dapat berpikir lebih dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan atau tingginya literasi keuangan dapat dengan mudah mengarahkan individu mempunyai penilaian yang baik dalam mengambil suatu tindakan yang berkaitan dengan pengelola keuangannya. Selain itu, individu juga harus mampu menganalisis akibat-akibat yang timbul berdasarkan keputusan yang diambil.

b. Keyakinan normatif (*normative belief*)

Keyakinan normatif dipengaruhi oleh pandangan yang dimiliki seseorang tentang orang lain. Hal ini berarti bahwa lingkungan sekitar seseorang mempengaruhi tindakan seseorang, apabila individu dalam lingkungannya menjunjung tinggi gaya hidup, maka akan mempengaruhi seseorang. Dalam kasus ini, gaya hidup termasuk dalam keyakinan normatif.

c. Keyakinan kontrol (*control belief*)

Keyakinan kontrol mengacu pada kontrol yang dirasakan atau aspek tertentu yang mengarah pada persepsi orang mengenai kesulitan dalam melakukan suatu tindakan tertentu dan pengalaman masa lalu. Keyakinan kontrol berkaitan dengan pengetahuan yang bisa mengubah individu dalam membuat penilaian baik terhadap pengambilan keputusan dalam bertindak. Dalam hal ini pengendalian diri merupakan suatu pengalaman masa lalu pada individu sehingga akan mempengaruhi kontrol/persepsi individu. Dalam hal ini, pengendalian diri termasuk dalam keyakinan kontrol.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mencakup pemahaman, kemampuan, dan kepercayaan yang dapat dengan mudah mengubah sikap dan tindakan seseorang agar mudah dalam pengambilan suatu keputusan dan pengelolaan keuangan agar mendapat keberhasilan dalam manajemen keuangan yang baik (OJK, 2022). Dalam Islam, literasi keuangan bersifat universal karena meliputi pemahaman dan penerapan hukum-hukum pengurusan harta atau aset, juga dikenal sebagai *muamalah maaliyah*, yang berarti menjamin bahwa semua transaksi keuangan dan aset lainnya dilakukan dengan cara yang halal, bermanfaat, dan adil (Kusumastuti, 2021). Seperti yang tercantum pada ayat 29 dalam Al-Quran surat ke-17 Al-Isra, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan mereka sehingga mereka dapat berhemat, berperilaku hemat, dan melindungi data pribadi mereka.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Janganlah engkau jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (kikir) dan jangan (pula) engkau mengulurkan secara berlebihan sebab nanti engkau menjadi tercela lagi menyesal” (Q.S Al-Isra Ayat 29).

Tafsir dari ayat tersebut menekankan pemahaman atau literasi keuangan sangat bernilai dalam kehidupan. Tanpa literasi keuangan, seseorang dapat dengan mudah terjebak dalam sikap kikir atau boros dan mudah terkena kejahatan digital. Dengan memiliki kualitas literasi keuangan yang baik, individu mempunyai kemampuan mengelola keuangan secara bijak, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. Selain itu, dalam aspek keuangan digital, pemahaman yang tepat dapat membantu melindungi data pribadi sehingga risiko kejahatan online dapat diminimalkan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat membuat seseorang mudah terjebak dalam hal-hal

negatif, termasuk penggunaan harta yang tidak tepat. Mereka sering tidak menyadari kenyataannya harta tersebut semata-mata titipan dari Allah SWT yang wajib dijaga dan dikelola sesuai perintah-Nya. (Tafsir Ibnu Katsir, 2022).

Remund (2010) menggambarkan literasi keuangan sebagai bakat individu dalam mengetahui pikiran orang tentang keuangan dan keterampilan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini mencakup pengambilan keputusan yang tepat untuk kebutuhan jangka pendek, mempersiapkan keuangan untuk masa depan, dan mempertimbangkan perubahan dalam kondisi ekonomi. Literasi keuangan memuat pemahaman dasar keuangan dan bagaimana instrumen tersebut dapat digunakan di pasar keuangan.

Menurut Palameta et al. (2016), keterampilan keuangan dapat dihasilkan dari pemahaman keuangan yang dimiliki seseorang tentang apa yang mereka lakukan dalam kehidupan mereka. Ketika seseorang memiliki keterampilan keuangan ini, mereka dapat dengan mudah membuat keputusan yang logis dan efektif serta mengelola pendapatannya dengan baik. Keterampilan dan kecerdasan yang dikuasai individu memungkinkan mereka untuk membuat keputusan dengan kepercayaan diri dalam beberapa hal seperti belanja, simpanan, dan pemanfaatan produk dan layanan keuangan, mulai dari perbankan sehari-hari melalui peminjaman, investasi, dan perencanaan masa depan (Yates dan Ward 2011). Wardhani dan Lutfi (2016) menyatakan bahwa indikator yang bisa dipergunakan dalam menguji literasi keuangan yaitu:

a) Pemahaman Awal Mengenai Pengelolaan Keuangan

Pemahaman awal dalam pengelolaan keuangan mencakup kemampuan pemahaman tentang konsep dasar keuangan, seperti pendapatan, pengeluaran, dan anggaran. Ini melibatkan kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan yang efektif, memahami pentingnya menyeimbangkan pemasukan dengan pengeluaran, serta

menyadari pentingnya tabungan dan pengelolaan utang. Pengetahuan ini menjadi fondasi untuk pengelolaan keuangan pribadi yang lebih kompleks.

b) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan kredit secara bijak, termasuk kartu kredit, pinjaman, atau fasilitas kredit lainnya. Ini mencakup pengertian tentang bunga, jadwal pembayaran, dan dampak utang terhadap kondisi keuangan. Individu yang baik dalam mengelola kredit mampu meminimalkan risiko terlilit utang dan mempertahankan skor kredit yang sehat.

c) Pengelolaan Tabungan

Pengelolaan tabungan melibatkan kemampuan untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara teratur untuk kebutuhan di masa depan, seperti keadaan darurat, pendidikan, atau pensiun. Ini mencakup strategi untuk menentukan prioritas tabungan, memilih rekening tabungan yang sesuai, dan memahami pentingnya membangun dana darurat untuk mengantisipasi kebutuhan mendadak.

d) Pengetahuan Tentang Asuransi

Pengetahuan tentang asuransi mencakup pemahaman terhadap berbagai jenis asuransi, seperti kesehatan, jiwa, kendaraan, atau properti, serta manfaatnya dalam melindungi keuangan dari risiko yang tidak terduga. Individu yang memahami asuransi dapat membuat keputusan yang tepat tentang perlindungan yang dibutuhkan, memilih polis yang sesuai, dan mengelola premi secara efektif.

e) Investasi

Investasi melibatkan kemampuan untuk mengelola aset dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini mencakup pemahaman berbagai berbagai alat investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau properti, serta risiko dan

kemampuan imbal hasilnya. Pengetahuan investasi membantu individu membuat keputusan yang bijaksana, diversifikasi portofolio, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah bentuk dari teori kognitif sosial yang dirancang oleh (Bandura, 1977). Teori kognitif sosial juga dikenal sebagai Teori efikasi diri (*self-efficacy theory*), atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Semakin tinggi efikasi diri, semakin percaya diri pada kemampuan untuk berhasil. Efikasi diri menurut Bandura (1997), adalah keyakinan diri seseorang akan kemampuan-kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu hal. Bandura (1997), mengatakan bahwa keyakinan akan seluruh kemampuan ini meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh dengan tekanan.

Widiawati (2020) mengatakan efikasi diri dapat dikatakan suatu keyakinan seseorang terhadap bakat mereka agar dengan mudah mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Berbagai faktor yang mempengaruhi hal ini, termasuk kepribadian, lingkungan sosial, dan kemampuan untuk mengelola uang. Berbagai aspek perilaku individu membentuk efisiensi diri. Faktor-faktor ini termasuk seberapa besar pengaruh yang diterima terhadap seseorang, bagaimana persepsi mereka tentang masa depan, dan bagaimana cara mereka berpikir cenderung memperkuat informasi atau meningkatkan diri sendiri (Bandura, 2006). Oleh sebab itu, dapat dipahami bahwa keterlibatan seseorang dalam perilaku keuangan menunjukkan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri, menunjukkan tanggung jawab mereka terhadap finansial mereka, dan berorientasi pada masa depan.

Salah satu cara untuk mengukur nilai dalam diri individu adalah efikasi diri, yang mengacu pada penilaian seseorang terhadap bakat atau

kemampuannya dalam melakukan sesuatu agar suatu tujuan mudah dicapai. Efikasi diri berperan dalam memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam meraih tujuan, mempertahankan komitmen yang tinggi, serta mencapai kinerja yang optimal. Konsep ini juga relevan dalam perilaku keuangan, karena dapat mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras dalam mencapai keberhasilan (Brandon dan Smith, 2009). Dengan demikian, efikasi diri memiliki manfaat signifikan dalam pengelolaan keuangan, karena meningkatkan kesadaran bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola keuangan sangat bergantung pada tindakan yang diambil oleh individu tersebut. Bandura (2010) menyatakan bahwa indikator yang biasa digunakan dalam mengukur efikasi diri yaitu:

1. Keyakinan Seseorang dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Keyakinan ini mencerminkan tingkat kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan, seperti mengelola pengeluaran, menentukan investasi, atau merencanakan anggaran. Semakin tinggi keyakinan ini, semakin besar kemungkinan seseorang mengambil keputusan keuangan yang rasional dan terinformasi.

2. Kemampuannya untuk Mengatasi Masalah Keuangan

Kemampuan ini mengacu pada sejauh mana seseorang merasa mampu menghadapi dan menyelesaikan masalah keuangan, seperti utang yang menumpuk, pengeluaran tak terduga, atau pengelolaan uang di masa sulit. Keyakinan ini membantu seseorang tetap tenang dan mencari solusi yang efektif.

3. Kepercayaan Individu dalam Mengatasi Berbagai Alternatif Keputusan Keuangan

Ini mencerminkan kemampuan seseorang untuk mengevaluasi berbagai pilihan yang tersedia dalam pengelolaan keuangan, seperti memilih antara menabung, berinvestasi, atau membelanjakan uang. Orang dengan keyakinan tinggi akan

cenderung mempertimbangkan semua opsi secara objektif sebelum membuat keputusan.

4. Keunggulan dalam Pengambilan Keputusan Saat Muncul Kejadian Tak Terduga

Kesiapan mental seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang cepat dan tepat dalam situasi yang tidak terduga, seperti kehilangan pekerjaan, kerusakan aset, atau kondisi ekonomi yang tiba-tiba berubah.

Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan akan kemampuan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang benar. Dalam Islam, konsep ini terkait dengan tawakal kepada Allah setelah upaya maksimal, sebagaimana disebutkan dalam QS. Al-Imran (3:159):

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ

لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.”

Keyakinan pada kemampuan diri yang disertai tawakal adalah bentuk akhlak seorang Muslim untuk mengatasi tantangan, termasuk dalam mengelola keuangan mereka. Kepercayaan terhadap kemampuan pengelolaan keuangan yang baik merupakan bagian dari menjalani ujian Allah atas rezeki yang diberikan. Pengelolaan keuangan yang bijak menjadi bagian dari usaha mahasiswa untuk menjalani hidup secara

seimbang, yang memerlukan keyakinan diri terhadap kemampuan yang diberikan Allah.

4. Gaya Hidup

Kotler dan Keller (2018) mengutarakan bahwa “gaya hidup” adalah istilah yang mengacu pada bagaimana tata cara individu tercermin dalam aktifitas, minat, dan pendapat mereka, serta bagaimana seseorang bersosialisasi dengan lingkungannya. Gaya hidup juga mencakup berbagai bentuk yang digunakan seseorang dalam bertindak dan bersosialisasi di dunia. Namun, definisi gaya hidup yang lebih luas mengacu pada cara seseorang menghabiskan waktu (aktivitas), hal-hal yang penting bagi mereka (ketertarikan), dan pendapat mereka tentang diri mereka dan lingkungan mereka.

Gaya hidup antar masyarakat terdapat perbedaan antara satu masyarakat dengan yang lainnya, bahkan dapat berubah seiring waktu dalam diri individu atau kelompok masyarakat tertentu. Pada dasarnya, gaya hidup adalah perilaku yang mendasari sesuatu yang ada dalam pikiran konsumen, yang berkaitan erat dengan aspek emosional dan psikologis mereka.

Gaya hidup juga mencerminkan kehidupan seseorang, yang ditunjukkan oleh aktivitas, minat, dan cara mereka menggunakan uang dan waktu mereka. Ini mencakup berbagai kebiasaan, pandangan, dan pola respons terhadap kehidupan, termasuk pakaian, pekerjaan, konsumsi, pilihan bacaan, dan cara mereka menghabiskan waktu (Pulungan & Febriaty, 2018). Secara umum, gaya hidup individu bisa diukur dari kegiatan harian mereka, cara mereka berpikir tentang lingkungannya, seberapa besar perhatian mereka terhadap hal-hal tersebut, serta pandangan mereka tentang dirinya dan orang lain (Pinasti, 2018). Menurut Wati & Mustaqim, (2024) indikator gaya hidup yaitu:

a. Aktivitas

Aktivitas mereka dalam kehidupan sehari-hari, Individu dapat mengambil keputusan dalam mengelola keuangan mereka

dengan baik, seperti dalam pekerjaan, kegiatan sosial, bagaimana mereka menghabiskan waktu, dan mengalokasikan keuangan mereka.

b. Minat

Dengan memahami minat, individu dapat mengalokasikan anggaran keuangan dengan bijaksana, memprioritaskan pengeluaran sesuai dengan minat mereka yang paling penting, sambil tetap memperhatikan keseimbangan keuangan secara keseluruhan.

c. Pendapat

Dengan memahami opini mereka tentang keuangan, individu mampu membuat keputusan keuangannya agar lebih berbanding dengan nilai-nilai dan prinsip mereka sendiri.

Bahari & Sutono (2023), mengemukakan bahwa terdapat dua faktor gaya hidup, yakni yang terletak pada dalam diri individu (internal) dan luar (eksternal), sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Sikap

Sikap adalah respons atau kecenderungan evaluatif seseorang terhadap objek, orang, situasi, atau ide tertentu, baik dalam bentuk positif maupun negatif. Sikap mencakup aspek kognitif (keyakinan), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan bertindak).

2) Pengalaman dan pengamatan

Pengalaman adalah serangkaian peristiwa atau kejadian yang dialami oleh individu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi pemahaman, keterampilan, dan pandangan hidup seseorang. Pengalaman sering kali menjadi dasar pembelajaran dan pengambilan keputusan.

3) Kepribadian

Kepribadian adalah kombinasi unik dari pola pikir, perasaan, dan perilaku yang konsisten dalam diri seseorang dan membedakannya dari individu lain. Kepribadian mencakup sifat bawaan dan pengaruh lingkungan yang membentuk karakter individu.

4) Konsep diri

Konsep diri adalah persepsi dan evaluasi seseorang pada dirinya sendiri, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan psikologis. Konsep diri mencerminkan bagaimana seseorang melihat, memahami, dan menilai identitas serta kemampuannya.

5) Motif

Motif adalah rangsangan atau tenaga untuk mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan terjadinya suatu tingkah laku. Motif bisa seperti kebutuhan akan makanan, atau psikologis, seperti keinginan untuk mendapatkan pengakuan atau penghargaan.

6) Persepsi

Persepsi adalah proses kognitif di mana seseorang menerima dan memproses informasi sensorik dari lingkungan. Persepsi melibatkan pengorganisasian, penginterpretasian, dan pemahaman terhadap rangsangan yang diterima oleh indera, yang dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan harapan.

b. Faktor Eksternal

1) Kelompok referensi

Kelompok referensi adalah sekelompok individu yang dijadikan acuan oleh seseorang dalam membentuk sikap, perilaku, nilai, atau keputusan. Kelompok ini dapat memengaruhi cara pandang seseorang terhadap dirinya atau

lingkungan, baik secara spontan maupun tidak spontan. Contohnya termasuk teman sebaya, organisasi profesional, atau komunitas tertentu.

2) Keluarga

Keluarga adalah lingkungan sosial terkecil yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki hubungan darah, pernikahan, atau adopsi, dan hidup bersama dalam satu rumah tangga. Keluarga berfungsi sebagai tempat pembentukan nilai, norma, dan kebiasaan yang menjadi dasar perilaku sosial seseorang.

3) Kelas sosial

Kelas sosial adalah pembagian masyarakat ke dalam kelompok-kelompok yang memiliki status ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan gaya hidup tertentu yang serupa. Kelas sosial memengaruhi pola konsumsi, preferensi, dan interaksi sosial individu di masyarakat.

4) Kebudayaan

Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan, nilai, kepercayaan, norma, adat istiadat, dan hasil karya manusia yang dianut bersama oleh kelompok masyarakat tertentu dan dijadikan milik dari manusia dengan proses belajar. Kebudayaan membentuk pola pikir dan perilaku individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Gaya hidup mahasiswa harus mencerminkan keseimbangan antara kebutuhan duniawi (seperti pakaian, makanan, dan hiburan) dan fokus pada nilai-nilai spiritual. Hal ini berdampak pada perilaku keuangan yang tidak hanya berorientasi pada kesenangan sesaat, tetapi juga pada tujuan jangka panjang. Sebagaimana disebut dalam QS. Al-Qashash (28:77):

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ

وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

Mereka yang menjalani gaya hidup yang seimbang cenderung lebih cerdas dalam mengelola keuangan mereka, menghindari menghabiskan terlalu banyak uang, dan menyisihkan uang untuk hal-hal yang bermanfaat. Mahasiswa ditugaskan untuk mengelola keuangan mereka dengan cara yang mencerminkan amanah dari Tuhan. Gaya hidup yang bertanggung jawab akan berdampak positif pada perilaku keuangan mereka, seperti menabung dan mengelola pengeluaran dengan bijak.

5. Perilaku Keuangan

Pemahaman mengenai sikap keuangan penting untuk memahami pandangan seseorang terhadap hubungan mereka dengan uang. Menurut Yundari dan Artati (2021), perilaku keuangan adalah bagaimana kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur anggaran, memeriksa, mengelola, mengontrol, menghasilkan, serta menyimpan dana dalam kegiatan sehari-hari. Perilaku keuangan menganalisis bagaimana orang mengambil keputusan keuangan, terutama bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan, dan modal pasar.

Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sesuai dengan pendapatannya mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Upadana dan Herawati (2020) mengatakan bahwa perilaku keuangan mencakup cara seseorang mengelola keuangan mereka sendiri. Kejadian banyak uang yang didapat dan dibelanjakan pasti akan menjadi masalah bagi setiap orang. Ada saat-saat ketika pengeluaran lebih besar dari pendapatan; ini dapat menjadi hasil dari tindakan

keuangan yang tidak bijaksana. Perilaku keuangan yang baik cenderung memungkinkan orang untuk menggunakan pendapatan atau sumber daya mereka dengan bijak dan cerdas.

Perilaku keuangan pribadi seseorang dipengaruhi oleh perspektif mereka tentang keuangan. Perilaku keuangan yang buruk cenderung terjadi pada orang-orang yang tidak pandai mengelola keuangan pribadinya (Marsh, 2006). Menurut Furnham dan Thomas (1984), perilaku keuangan mencakup cara seseorang membelanjakan, menyimpan, dan mengendalikan uang mereka menggunakan tata cara yang efektif. Prinsip keuangan dapat dicapai melalui perilaku finansial yang baik, yang agar mampu dalam mengambil kebijakan yang tepat tentang pengelolaan pendapatan (Humaira & Sagoro, 2018). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan pribadinya berkontribusi pada perilaku keuangan mereka (Amanah et al., 2016). Oleh karena itu, cara seseorang menghabiskan, menyimpan, dan mengelola uang mereka dipengaruhi oleh perilaku keuangan mereka (Mien dan Thao, 2015). Menurut Brilianti dan Lutfi (2020) indikator perilaku keuangan yaitu:

1. Mengendalikan Pengeluaran

Mengendalikan pengeluaran berarti membuat keputusan yang bijak dan disiplin dalam hal membelanjakan uang. Ini melibatkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan membatasi pembelian yang tidak perlu atau konsumsi yang berlebihan. Dengan cara ini, seseorang dapat menjaga anggaran tetap terkendali dan mencegah pengeluaran yang dapat membahayakan keuangan jangka panjang.

2. Membayar Tagihan Tepat Waktu

Membayar tagihan tepat waktu merupakan faktor penting dalam mengelola keuangan mereka dengan baik. Keterlambatan dalam pembayaran tagihan dapat menyebabkan denda atau bunga tambahan, yang akan membebani keuangan lebih lanjut. Dengan

membayar tagihan tepat waktu, seseorang tidak hanya menghindari biaya tambahan, tetapi juga membangun reputasi kredit yang baik.

3. Membuat Perencanaan Keuangan Masa Depan

Perencanaan keuangan masa depan mencakup merencanakan pengelolaan keuangan untuk jangka panjang, termasuk pensiun, pendidikan anak, atau pembelian aset besar. Ini melibatkan pembuatan anggaran, investasi, dan tabungan yang terencana untuk mencapai tujuan finansial di masa depan.

4. Menabung Secara Periodik

Menabung secara periodik berarti menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin, baik setiap bulan atau setiap kali menerima pendapatan. Kebiasaan menabung ini penting untuk menciptakan dana darurat, mencapai tujuan keuangan, dan memastikan kestabilan finansial jika terjadi kejadian tak terduga.

5. Mengalokasikan Uang untuk Keperluan Pribadi

Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi berarti memberikan anggaran untuk pengeluaran pribadi yang penting, seperti kesehatan, pendidikan, hiburan, atau kegiatan sosial. Ini memungkinkan seseorang untuk menikmati hidup tanpa mengorbankan tujuan finansial jangka panjang.

Menurut Shafrani (2017) Jika seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan secara bijak dan memiliki motivasi agar lebih mendalami pemahaman mengenai keuntungan dan kerugian dalam berinvestasi, hal tersebut akan memengaruhi minatnya untuk berinvestasi. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi pembentukan sikap antara lain:

a. Pengalaman Langsung

Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh seseorang secara pribadi melalui interaksi atau keterlibatan langsung dalam suatu situasi atau peristiwa. Pengalaman ini memberikan

pembelajaran nyata yang dapat memengaruhi cara pandang, sikap, dan perilaku individu terhadap hal tertentu.

b. Pengaruh Keluarga

Pengaruh keluarga merujuk pada peran dan kontribusi anggota keluarga dalam membentuk nilai, sikap, kebiasaan, dan perilaku individu. Sebagai lingkungan sosial pertama yang ditemui, keluarga memiliki dampak besar terhadap perkembangan kepribadian dan pengambilan keputusan individu.

c. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok individu yang memiliki usia, minat, atau status sosial yang serupa, yang berinteraksi secara langsung dengan seseorang. Kelompok ini dapat menjadi sumber dukungan sosial, identitas, dan tekanan, serta memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan pilihan individu, terutama pada usia remaja.

d. Tayangan Media Massa

Tayangan media massa adalah informasi atau konten yang disampaikan melalui berbagai platform komunikasi seperti televisi, radio, surat kabar, internet, dan media sosial, yang memiliki jangkauan luas. Tayangan ini berpotensi memengaruhi opini, perilaku, gaya hidup, dan preferensi masyarakat secara kolektif maupun individu.

Indikator yang digunakan dalam mengukur sikap keuangan berdasarkan Anthony et al., (2011) mencakup:

a) Perspektif terkait kemampuan keuangan masa depan

Sikap positif terhadap tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial pribadi, yang meliputi persiapan keuangan yang matang, termasuk pengalokasian pendapatan bulanan untuk keperluan masa depan atau kebutuhan tak terduga (Nisa & Haryono, 2022).

b) Perspektif terhadap perilaku keuangan sehari-hari

Orang-orang yang percaya pada pengelolaan keuangan yang bijak dalam menjalani hidup dapat mengatur pendapatan dan pengeluaran mereka dengan baik (Hariawan & Canggih, 2022).

c) Sikap terhadap rencana penghematan

Menabung dan berinvestasi, misalnya, menunjukkan sikap keuangan yang baik. Individu yang memiliki perspektif yang positif tentang keuangan cenderung merencanakan keuangan mereka dengan bijak (Nisa & Haryono, 2022).

d) Sikap terhadap pengelolaan keuangan

Mencatat keuangan, menetapkan tujuan keuangan untuk memprioritaskan pengeluaran, menyusun anggaran, dan sebagainya adalah contoh sikap positif terhadap pengelolaan keuangan. Ini menunjukkan kemampuan untuk mengendalikan pendapatan dan pengeluaran dengan baik (Prihartono & Asandimitra, 2018).

Perilaku keuangan yang baik mencerminkan keimanan seseorang, karena berkaitan dengan tanggung jawab terhadap harta yang diberikan Allah. Dalam Islam, harta merupakan amanah yang wajib dikelola untuk kebaikan dunia dan akhirat. Menekankan pentingnya membelanjakan harta di jalan Allah dengan bijak sebagaimana disebut dalam QS. Al-Baqarah (2:261):

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ
وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui”.

Oleh karena itu, perilaku keuangan seorang Muslim mencerminkan tanggung jawab, kesederhanaan, dan kepedulian terhadap sesama.

B. Kajian Pustaka

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anastasia & Rani, (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Perilaku Keuangan”	Terdapat variabel independent yang sama yaitu literasi keuangan dan efikasi diri.	Dari penelitian ini dilihat dari metode yaitu kuantitatif tetapi pendekatan yang digunakan yaitu survei <i>cross-sectional</i> .
2.	Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Terdapat variabel independen yang sama yaitu variabel gaya hidup	Dilihat dari hasil temuan di pembahasan bahwa kecerdasan emosional dan gaya hidup hedonis berdampak secara parsial dan nyata pada perilaku keuangan mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
3.	Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial.	Terdapat variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup	Terdapat hubungan antara pengetahuan keuangan dan literasi keuangan karena pengetahuan dan kepercayaan tentang keuangan terkait dengan perilaku keuangan yang lebih bijak.
4.	Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, finansial teknologi dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Terdapat variabel independen yang sama yaitu literasi keuangan dan gaya hidup	Studi ini memberikan pemahaman dan kerangka konsep baru tentang bagaimana teknologi keuangan, literasi keuangan, dan hedonisme dalam gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa saat ini.

5.	Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan <i>financial self-efficacy</i> sebagai variabel intervening.	Terdapat variabel independen yang sama yaitu pengaruh literasi keuangan	Temuan pada pembahasan bahwa memiliki pengetahuan keuangan yang baik belum menjamin bahwa siswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang buruk juga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Sebaliknya, memiliki pengetahuan keuangan yang buruk belum menjamin bahwa siswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang buruk juga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Dengan demikian, pengetahuan keuangan siswa tidak berdampak pada perilaku mereka dalam pengelolaan keuangan.
6.	Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini, S. (2023). Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Anxiety</i> dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.	Terdapat variabel independen yang sama yaitu <i>Financial Self-Efficacy</i>	Pengetahuan tentang keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Padang, yang berarti bahwa mahasiswa dengan pengetahuan keuangan yang baik akan mengelola keuangannya dengan baik. Kecemasan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kota Padang, yang berarti mahasiswa

			yang mengalami kecemasan keuangan akan tetap mengelola keuangannya dengan baik.
--	--	--	---

C. Landasan Teologis

Al-Baqiyat ash-shalihah merupakan suatu aktivitas atau amalan yang menjadi amal sholeh. Komponen dari kecerdasan finansial adalah menjadikan harta kekayaan yang diperolehnya menjadi *al-baqiyat ash-shalihah*, dengan memperhatikan dua hal, yaitu: bagaimana proses memperoleh harta dan bagaimana mengalokasikan harta (Febriani & Susanty, 2023).

Terdapat *hadits* yang diriwayatkan oleh Tirmidzi terkait konsep kecerdasan finansial yaitu, tanggung jawab manusia terhadap harta yang diusahakannya dan dibelanjakannya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي بَرزَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَزُولُ قَدَمَا عَبْدٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ عُمُرِهِ فِيْمَ أَفْنَاهُ وَعَنْ عِلْمِهِ فِيْمَ فَعَلَ وَعَنْ مَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ وَفِيْمَ أَنْفَقَهُ وَعَنْ جِسْمِهِ فِيْمَ أَبْلَا.

Tidak akan bergeser dua telapak kaki seorang hamba pada hari kiamat sampai dimana dimintai pertanggungjawaban terkait umurnya kemana dia habiskan, tentang ilmunya bagaimana dia membagikannya, tentang hartanya; dari mana diperolehnya dan ke mana dibelanjakannya, serta tentang tubuhnya untuk apa digunakannya. (H. R. Tirmidzi dan ad-Darimi).

Hadits tersebut dapat dipahami bahwa saat hari akhir kelak, Allah Swt. akan meminta setiap manusia untuk mempertanggungjawabkan tiga hal terkait hartanya saat di dunia. Dengan demikian, maka manusia wajib untuk mencari harta serta mengelola dalam pembelanjaan harta dengan sebaik-baiknya sesuai rida Allah Swt. (Wahid dan Akbar, 2020).

Rasulullah Saw bersabda yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim:

لَيْسَ الْعَيْ غَيْرَ كَثْرَةِ الْعَرَضِ, وَلَكِنَّ الْعَيْ غَيْرَ النَّفْسِ

Kekayaan sejati tidak diukur dari jumlah harta yang dimiliki, melainkan dari hati yang selalu merasa puas dan cukup dengan apa yang ada. (Bukhari dan Muslim).

Dari *hadits* ini berarti bahwa makna kekayaan sebenarnya adalah kekayaan jiwa yang memiliki sifat *qana'ah*. Jiwa yang merasa cukup atas semua anugerah Allah Swt. dan senantiasa *ridha*, baik dalam berbagai kondisi, baik lapang maupun sempit di mata manusia. Ukuran kekayaan adalah segala yang ada di dalam jiwa, seperti *hadits* lainnya yang diriwayatkan oleh Tirmidzi sebagai berikut:

وَارْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَغْنَى النَّاسِ

Ridhalah dengan apa yang Allah Swt bagikan untukmu maka engkau akan menjadi manusia yang terkaya. (H.R. Tirmidzi).

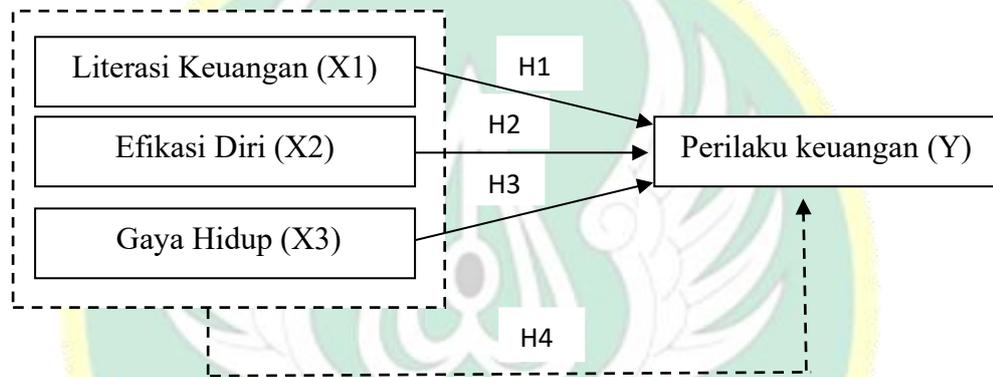
Hadits ini menunjukkan bahwa orang miskin apabila mereka merasa tidak cukup dengan apa yang Allah berikan kepada mereka karena ketamakannya. Dalam salah satu *hadits* yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim, Rasulullah saw. berkata, “*Sejujurnya Allah Swt tidak menyukai bagi kalian tiga perkara (di antaranya) idho'atul mal (menyia-menyiakan harta),*” yang berarti menyia-nyiakan harta atau menggunakan harta secara boros dan tidak bermanfaat (Febriani & Susanty, 2023)..

Kecerdasan finansial melalui perilaku keuangan perspektif Al-Quran merupakan kecerdasan finansial yang didukung oleh perilaku keuangan berbasis syariat Islam yang bersumberkan pada Al-Quran dan *hadits*. Perilaku keuangan berdasarkan pada ketauhidan dengan menempatkan tujuan utama adalah akhirat. Dengan demikian, kecerdasan finansial perspektif Al-Quran akan tercermin dari perilaku keuangan yang hanya berfokus pada menempatkan fungsi harta sebagai alat untuk mencapai kebahagiaan hakiki di akhirat kelak, yang juga akan berdampak pada kebahagiaan di dunia.

Dalam Islam, literasi keuangan mencakup pengetahuan yang lebih luas, termasuk penerapan prinsip-prinsip *muamalah maaliyah*, yang berarti

mengelola harta atau aset. Tujuan hukum *muamalah maaliyah* menunjukkan untuk setiap transaksi yang menggunakan uang dan aset dilakukan secara halal, adil, dan menguntungkan. Oleh karena itu, menjadi sadar keuangan adalah penting bagi orang Muslim tidak hanya untuk mencapai kesehatan finansial, tetapi juga untuk memastikan bahwa bisnis dan urusan keuangan lainnya sesuai dengan kehendak Allah Swt. Oleh sebab itu, pengetahuan dan daya juang tersebut untuk merencanakan dan meluncurkan keuangan dengan prinsip syariah sangat penting untuk mencapai kesejahteraan material dan spiritual (Kusumastuti, 2021).

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

- > : menerangkan pengaruh secara parsial
- > : menerangkan pengaruh secara simultan

E. Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis ini adalah asumsi sementara tentang tujuan penelitian, yang bersumber dari kerangka pemikiran yang ditetapkan (Sujarweni, 2019). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa. Hipotesis yang diusulkan adalah:

- 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto**

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang ada pada diri seseorang tentang cara mereka mengatur keuangan mereka. Ini dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat membuat keputusan yang melindungi hidupnya di masa depan. Pada penelitian Iriani et al. (2021) dan Mahayani & Herawati (2020) berpendapat bahwa literasi keuangan memiliki hubungan satu arah yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Individu sudah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dapat terlihat dari perilaku keuangannya dengan cara mengatur finansial secara bijak dan tertata untuk masa sekarang dan masa depan. Berbeda dengan hasil penelitian Panggabean et al. (2023) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak selalu dipengaruhi oleh literasi keuangan. Ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan tidak menjamin bahwa perilaku keuangan mereka juga baik. Sebaliknya, seseorang yang memiliki pemahaman yang buruk tentang keuangan tidak menjamin bahwa perilaku pengelolaan keuangan mereka juga buruk.

H1 : Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Menurut Sari & Anam (2021), efikasi diri pada keuangan adalah kemampuan seseorang untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menggunakan layanan keuangan yang tersedia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Sari & Listiadi (2021) dan Asmin (2021), yang menunjukkan bahwa efikasi diri dalam pengelolaan keuangan memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sebaliknya, penelitian arta et al. (2024) temuan dari pembahasan bahwa efikasi diri memiliki hubungan satu arah yang negatif tetapi signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kurangnya kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangannya sendiri, serta kurangnya kepercayaan diri dan keyakinan diri.

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Efikasi Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto.

3. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Azizah (2020) mengatakan gaya hidup adalah cara seseorang menjalani hidupnya, yang ditentukan oleh interaksi sosial dan ditunjukkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat mereka tentang bagaimana mereka menghabiskan waktu dan uang. Gaya hidup tidak mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan, menurut Christantri (2020) dan Widyakto et al. (2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wati dan Mustaqim (2024), gaya hidup memiliki hubungan yang positif dengan keuangan dan berdampak besar pada perilaku pengelolaan keuangan. Ketika siswa menjalani gaya hidup yang sehat, itu akan berdampak juga pada perilaku keuangan mereka dengan kata lain pengelolaan keuangan mereka menjadi stabil.

H3 : Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Dari serangkaian hipotesis yang diajukan sebelumnya, penulis menduga bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup mempengaruhi perilaku keuangan secara bersamaan dan signifikan

H4 : Terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan antara variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data secara kuantitatif atau statistik. Penelitian kuantitatif secara tipikal dikaitkan dengan proses induksi *enumerative* yaitu menarik kesimpulan berdasar angka dan melakukan abstraksi berdasar generalisasi (Hadi, 2015). Tujuan utamanya adalah untuk mengukur hipotesis yang ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2022). Data diolah menggunakan teknik statistik dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Dalam hal ini ada interaksi sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di perguruan tinggi yang ada di Purwokerto yaitu Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Penelitian ini diperkirakan berlangsung pada bulan November 2024 sampai Januari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sujarweni (2019) populasi ialah semua jumlah yang di dalamnya ada subjek atau objek yang memiliki kriteria dan kualitas tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 5.276 orang. Berikut merupakan tabel yang menyajikan data.

**Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN SAIZU
dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UMP Tahun 2024**

No	Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1.	UIN SAIZU	2.717
2.	UMP	2.559
Jumlah		5.276

Sumber: Data primer yang diperoleh dari Kasubag UIN Saizu dan pddikti.kemendikbud.go.id

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sejumlah kriteria tertentu yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2019). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jadi, sampel yaitu bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh populasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dari jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berasal dari Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (UIN SAIZU) dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang kepada setiap unsur anggota populasi untuk dijadikan sampel. Penelitian ini pada proses penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di UIN SAIZU dan UMP.
2. Berusia 18-25 tahun.
3. Melakukan belanja online minimal dua kali dalam sebulan.
4. Memiliki tingkat kesadaran tentang manajemen keuangan pribadi.

Metode perhitungan yang digunakan penelitian ini adalah metode Slovin. Rumus ini digunakan jika populasi sudah diketahui jumlahnya. Rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = persen kesalahan yang diinginkan/ditolerir sebesar 10%, dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Sugiyono, 2022). Alasan digunakannya eror 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial (Sugiyono, 2022).

Dengan populasi sebesar 5.276 maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{5.276}{1+5.276(0,1)^2} = \frac{5.276}{1+5.276(0,01)} = \frac{5.276}{1+52,76} = \frac{5.276}{53,76} = 98,13$$

Hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus slovin untuk sampel yang akan diteliti yakni berjumlah 98,13 dan kemudian dibulatkan menjadi 99 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang sudah ditetapkan oleh peneliti didasarkan atas penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan data pendukung yang terdapat di variabel tersebut (Sujarweni, 2019). Selanjutnya, Kidder (1981) menyatakan bahwa variabel merupakan kualitas yang dipelajari oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian, variabel dibedakan menjadi dua macam antara lain.

1) Variabel Independen

Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat

(dependen). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan sebagai (X_1), efikasi diri sebagai variabel (X_2), gaya hidup sebagai variabel (X_3).

2) Variabel Dependen

Variabel terikat (Dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perlakuan variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Keuangan (Y).

b. Indikator Penelitian

Dasar penyusunan penelitian menurut Sugiyono (2022) variabel-variabel penelitian yang diputuskan untuk diselidiki. Setiap variabel ini kemudian diberikan pengertian operasionalnya, yang menjelaskan secara nyata tahapan variabel tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian. Kemudian menentukan indikator yang akan diukur. Indikator yaitu variabel lebih terinci yang mencerminkan aspek atau dimensi dari variabel yang lebih luas. Indikator-indikator yang ditetapkan selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian, seperti kusioner atau pedoman wawancara, untuk mengumpulkan data dari responden atau subjek penelitian (Sugiyono, 2022). Adapun indikator dalam penelitian ini dijelaskan padat tabel berikut:

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X_1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan Kredit 3. Pengelolaan Tabungan 4. Pengetahuan tentang asuransi 5. Investasi (Wardani dan Lutfi, 2016)
2.	Efikasi Diri (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan.

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan. 3. Keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan. 4. Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga. (Bandura, 2010)
3.	Gaya hidup (X3)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan (Activity) 2. Minat (Interest) 3. Opini (Opinion) (Wati dan Mustaqim, 2024)
4.	Perilaku Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan pengeluaran 2. Membayar tagihan tepat waktu 3. Membuat perencanaan keuangan masa depan 4. Menabung secara periodik 5. Mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi (Brilianti dan Lutfi, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner sebagai sumber primer dan dokumentasi sebagai sumber data sekunder guna memperoleh informasi yang mendukung hipotesis penelitian ini.

a) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2019). Alur penyebaran kuesioner diawali dengan membuat kuesioner *online* berupa *Google Form* yang disebarkan secara *online* kepada mahasiswa. Selanjutnya responden akan menjawab *g-form* pertanyaan tertutup yang sudah dibuat. Penilaian responden yang digunakan yaitu skala *likert*.

Skala *likert* dimanfaatkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau kelompok orang mengenai kejadian sosial sebagai variabel penelitian. Dalam skala *likert*, variabel yang ingin diuji

dijelaskan dalam bentuk indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian menjadi acuan dalam menyusun butir-butir instrumen yang dapat berupa pernyataan/pertanyaan untuk digunakan dalam kuesioner atau instrumen pengumpulan lainnya (Sugiyono 2022). Jawaban untuk butir-butir pertanyaan dalam penelitian ini memakai skala *likert* 1 sampai 5 antara lain:

SS (Sangat Setuju)	: 5
S (Setuju)	: 4
N (Netral)	: 3
TS (Tidak Setuju)	: 2
STS (Sangat Tidak Setuju)	: 1

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah menganalisis dokumen yang menganalisis isi dokumen-dokumen yang bersifat konkret untuk mendukung penelitian (Sujarweni, 2019). Penelitian ini menggunakan referensi dari jurnal, buku, skripsi terdahulu serta data-data pendukung lainnya mengenai variabel literasi keuangan, efikasi diri, perilaku kredit berisiko dan gaya hidup.

c) Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun secara langsung oleh peneliti dari sumbernya seperti hasil penelitian yang dipublikasi dalam jurnal ilmiah professional, laporan penelitian, tesis dan disertasi (Rahmadi, 2011). Data primer pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran dan pengisian kuesioner oleh mahasiswa yang ada di Purwokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan tidak dihasilkan secara langsung namun dari dokumen atau pihak lain yang artinya peneliti bukan penemu teori (Rahmadi, 2011). Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi yang diperoleh

dari artikel, media elektronik, buku, penelitian terdahulu yang melibatkan pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dikaji melalui perhitungan statistic dengan alat bantu aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

a. Metode *Successive Intervals* (MSI)

Data yang didapatkan dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya menjadi skala interval. Transformasi data ordinal ke data interval dapat dilakukan dengan menggunakan Metode *Successive Intervals*. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Menurut Umi Narimawati (2010:47) Langkah-langkah Metode *Successive intervals*:

1. Untuk setiap pertanyaan, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban).
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya. Dari proporsi yang diperoleh, hitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori.
3. Menghitung nilai Y (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Y pada rumus distribusi normal.
5. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Successive Interval sebagai berikut:

$$\text{Means of Interval} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:47)

<i>Means of Interval</i>	= Rata-rata Interval
<i>Density at Lower Limit</i>	= Kepadatan batas bawah
<i>Density at Upper Limit</i>	= Kepadatan batas atas
<i>Area Below Lower Limit</i>	= Daerah di bawah batas atas
<i>Area Below Upper Limit</i>	= Daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Transformasi} = \text{Nilai Skala} + \text{Nilai Skala}_{\text{Minimum}} + 1$$

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:47)

Dalam proses pengolahan data MSI tersebut peneliti menggunakan bantuan software SPSS 16.0 for Windows.

b. Analisis Uji Instrumen Data

1) Uji Validitas

Uji validitas merujuk pada sejauh mana alat ukur atau instrumen yang digunakan dapat mengukur secara akurat apa yang hendak diukur. Validitas mengindikasikan bahwa instrumen tersebut memang benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur, sesuai dengan konsep atau variabel yang ingin diteliti. Pada penelitian kuantitatif, validitas diuji dengan kuesioner yang memiliki poin (Sugiyono, 2022). Dalam SPSS pengujian kuesioner dilakukan melalui korelasi nilai sig bersama probabilitas 0,1. Suatu kuesioner terbukti valid apabila nilai sig < 0,1 dengan *pearson correlation* bernilai positif. Sebaliknya diperoleh nilai sig > 0,1 dengan *pearson correlation* bernilai negative, maka kuesioner terbukti tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Hasil penelitian dianggap reliabel saat data menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu. Instrumen yang reliabel adalah alat yang ketika digunakan untuk mengukur objek yang sama secara berulang, menghasilkan data yang seragam. Validitas dan

reliabilitas instrumen adalah syarat mutlak untuk mencapai hasil penelitian yang dapat dipercaya. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan dan pernyataan tetap konsisten atau stabil setiap saat. Uji reliabilitas bias dilaksanakan dengan alat bantu *software* SPSS menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel terbukti reliabel apabila dapat menghadirkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2022).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Penentuan uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov Test*. *Kolmogrov Smirnov Test* digunakan untuk menilai apakah data mengikuti pola distribusi normal atau sebaliknya. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka residual terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menjelaskan bahwa variabel independent harus terlepas dari indikasi multikolinearitas. Indikasi adanya korelasi antar variabel independent ditunjukkan dari interaksi yang signifikan diantara variabel-variabel tersebut. Indikasi ini dapat ditemukan dengan *Variance Inflation Factor* (VIF). Penentuan uji ini yaitu, suatu penelitian dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai $r \text{ square} = \text{VIF} > \text{nilai } 10,00$ dan nilai $\text{tolerance} < 0,10$. Sedangkan apabila $r \text{ square} = \text{VIF} < \text{nilai } 10,00$ dan nilai $\text{tolerance} > 0,10$ maka tidak terbentuk multikolinearitas (Nugraha, 2022).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu pengujian dalam regresi yang memastikan bahwa varian dari residual berbeda untuk setiap

pengamatan. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi adalah varian dari residual antar pengamatan tidak menunjukkan pola tertentu atau adanya keseragaman. Pola yang tidak seragam ditunjukkan dari nilai yang berbeda-beda antar varian residual atau disebut dengan gejala heteroskedastisitas. Untuk menemukan gejala heteroskedastisitas dilakukan uji *Glejser* yaitu uji yang meregresi nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila signifikansi $> 0,1$ maka varian residual bersifat homoskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka bersifat heteroskedastisitas (Prasmono & Ahdika, 2023).

4) Uji Linearitas

Menurut Sugiono, sebelum dilakukan analisis regresi perlunya melakukan uji normalitas dan uji linearitas data, karena jika asumsi-asumsi ini terpenuhi atau paling tidak penyimpangan terhadap data sedikit, maka uji regresi dapat dilakukan (Sugiyono, 2022). Uji linearitas dilakukan untuk menunjukkan ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dan umumnya uji linearitas diperlukan sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linear (Damayanti et al., 2023). Data yang baik tentu memiliki variabel independen (X) yang berhubungan linear dengan variabel dependen (Y). keputusan dalam uji linearitas dapat ditentukan melalui pendekatan yaitu:

- a) Membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan $\alpha = 0,1$ yang dapat memperoleh dua opsi hasil yaitu apabila nilai *deviation form linearity* Sig. $> 0,1$ maka terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Namun berbeda hasil ketika nilai *deviation form linearity* Sig. $< 0,1$ maka tidak ada hubungan linear yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel yang nantinya memperoleh dua opsi hasil. Pertama, hasil penelitian menyatakan nilai F hitung $<$ F tabel maka hubungan yang linear secara signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen. Kedua, hasil penelitian ternyata nilai F hitung $>$ F tabel maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan diantara variabel independen dan variabel dependen (Raharjo, 2021).

d. Analisis Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dalam pengujian hipotesis karena memiliki lebih dari satu variabel bebas (independen). Berikut ini analisis uji hipotesis antara lain:

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu metode statistik yang berfungsi untuk menjelaskan korelasi linear antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen) dalam suatu penelitian (Damayanti, 2023). Analisis ini dipakai untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh tiga variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), efikasi diri (X_2), dan gaya hidup (X_3) terhadap satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan (Y). terdapat rumus untuk menganalisis pengaruh antar variabel yaitu:

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

α = Konstanta

$b_1 + b_2 + b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Efikasi Diri

X_3 = Gaya Hidup

e = Nilai residu

2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang berfungsi untuk menunjukkan ada atau tidak ada pengaruh antara setiap variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) secara masing-masing atau parsial (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji t yaitu nilai t yang dihitung dibandingkan bersama nilai t tabel atau menilai tingkat signifikansi dari nilai t yang dihitung. Hasil hipotesis uji dinilai dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Pengambilan keputusan Uji t didasari oleh dua asumsi antara lain:

- a) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $sig < \alpha = 0,1$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig > \alpha = 0,1$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Signifikansi Simultan (F Statistik)

Uji F merupakan pengujian yang membuktikan ada atau tidak pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama kepada variabel dependen (Nugraha, 2022). Pelaksanaan Uji F dengan membandingkan nilai F hitung bersama F tabel. Pemeriksaan probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah metode untuk uji F. Adapun kriteria uji simultan (F statistik) sebagai berikut:

- a) H_0 diterima dan H_1 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ taraf signifikansi 0,1 (10%), maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi 0,1 (10%), maka variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah uji yang menunjukkan sejauh mana model dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, artinya kesanggupan variabel-variabel independen untuk menerangkan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Berbeda hasil apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel independen semakin mampu memberikan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen (Prasmono & Ahdika, 2023).



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah evolusi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1964-1994) dan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang (1994-1997). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto beroperasi dari tahun 1997 hingga 2014. Kemudian, dari tahun 2014 hingga 2021, IAIN Purwokerto berganti nama menjadi UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2021. Salah satu tujuan transformasi ini adalah untuk membangun Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), yang akan menggabungkan ilmu pengetahuan Islam dengan ilmu pengetahuan umum. Nama UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri dipilih dengan tujuan untuk meningkatkan semangat bagi mahasiswa dalam menempuh pendidikan di Purwokerto.

Sejauh ini, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki 5 fakultas yang menawarkan 21 program sarjana, 7 program studi pascasarjana, 1 doktoral, dan 6 program magister. Salah satu fakultas yang menjadi objek penelitian di UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas lain yaitu Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Syariah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta Fakultas Ushuludin, Adab, dan Fakultas Humaniora. Proses transformasi STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto dimulai pada tanggal 17 Oktober 2017 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014, yang kemudian diresmikan transformasi institut pada tanggal 19 Desember 2014 oleh Presiden Bapak Jokowi di Istana Negara Jakarta dan dilanjutkan peresmian IAIN Purwokerto yang dihadiri oleh Menteri Agama Republik Indonesia H. Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 26 Mei

2015 yang dibuktikan dengan penandatanganan prasasti peresmian gedung rektorat IAIN Purwokerto yang dijadikan lambang pusat tata kelola institusi. Pada saat transformasi tersebut IAIN Purwokerto memiliki lima fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Syariah dan Hukum Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) adalah perguruan tinggi swasta berakreditasi B dengan dua kampus. Kampus pertama beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dukuhwaluh, Purwokerto, dan Kampus kedua beralamat di Jl. Letjen. Soepardjo Roestam, Purwokerto. Pada awalnya, UMP adalah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Purwokerto, yang didirikan pada tanggal 5 April 1965. Pada tahun 1995, ia beralih bentuk menjadi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. UMP memiliki 11 fakultas yang menawarkan 36 program D3, D4, dan S1, 7 program pendidikan, dan 5 program profesi yaitu:

- 1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 3) Fakultas Farmasi
- 4) Fakultas Agama Islam
- 5) Fakultas Ilmu Kesehatan
- 6) Fakultas Pertanian dan Pertanian
- 7) Fakultas Psikologi
- 8) Fakultas Sastra
- 9) Fakultas Teknik dan Sains
- 10) Fakultas Hukum
- 11) Fakultas Kedokteran

B. Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Instansi/Perguruan Tinggi

Dengan memperhatikan data yang dikumpulkan peneliti dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden didasarkan pada institusi atau perguruan tinggi, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1, yaitu:

Tabel 4. 1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Instansi/Perguruang Tinggi

No	Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
1.	UIN K.H Saifuddin Zuhri	83	53,9%
2.	UMP	71	46,1%
TOTAL		154	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Temuan dari penelitian pada tabel 4.1 mengindikasikan bahwa responden berasal dari Instansi/Perguruan Tinggi, yaitu UIN SAIZU dan UMP. Presentase terbesar responden yang bersedia mengisi kuesioner yaitu Mahasiswa UIN SAIZU dengan jumlah 83 responden atau sebesar 53,9% dan sisanya adalah Mahasiswa UMP dengan jumlah 71 responden atau sebesar 46,1%.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Dengan memperhatikan data yang dikumpulkan peneliti dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden didasarkan pada jenis kelamin, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.2, yaitu:

Tabel 4. 2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	68	44,2%
2.	Perempuan	86	55,8%
TOTAL		154	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Temuan dari penelitian pada tabel 4.2 mengindikasikan bahwa hasil responden yang telah terkumpul bahwa ada 2 kategori jenis kelamin yang diolah, yaitu laki-laki dan perempuan. Sebagian besar responden,

yaitu 86 responden, atau 55,8% dari penelitian, adalah perempuan, dan sisanya, yaitu 68 responden, atau 44,2% dari penelitian, adalah laki-laki.

3. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Dengan memperhatikan data yang dikumpulkan peneliti dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden didasarkan pada usia, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.3, yaitu:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	18-21	65	42,1%
2.	22-25	89	57,9%
TOTAL		154	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Temuan dari penelitian pada tabel 4.3 mengindikasikan bahwa responden yang berusia antara 18-21 tahun dengan jumlah 65 orang atau sebesar 42,1%. Lalu responden yang berusia antara 22-25 tahun dengan jumlah 89 orang atau sebesar 57,9%. Data ini menunjukkan mayoritas responden berusia 22-25 tahun dengan jumlah 89 orang atau sebesar 57,9% responden.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Minimal Melakukan Belanja Online Dua Kali dalam Sebulan

Dengan memperhatikan data yang dikumpulkan peneliti dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden didasarkan pada minimal melakukan belanja online dua kali dalam sebulan, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.4, yaitu:

Tabel 4. 4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Melakukan Belanja Online Minimal Dua Kali Dalam Sebulan

No	Melakukan Belanja Online Minimal Dua Kali Dalam Sebulan	Jumlah	Presentase
1.	Ya	125	81,2%
2.	Tidak	29	18,8%
TOTAL		154	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Temuan dari penelitian pada tabel 4.4 mengindikasikan bahwa Mayoritas siswa yang melakukan belanja online minimal dua kali sebulan, dengan 125 orang atau 81,2% dari responden, dan 29 orang, atau 18,8% dari responden, belanja lebih dari dua kali sebulan..

5. Karakteristik Responden berdasarkan Memiliki Kesadaran Tentang Manajemen Keuangan Pribadi

Dengan memperhatikan data yang dikumpulkan peneliti dari responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, diketahui bahwa karakteristik responden didasarkan memiliki kesadaran tentang manajemen keuangan pribadi, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 4.5, yaitu:

Tabel 4. 5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Memiliki Kesadaran Tentang Manajemen Keuangan Pribadi

No	Memiliki Kesadaran Tentang Manajemen Keuangan Pribadi	Jumlah	Presentase
1.	Baik	149	96,8%
2.	Kurang Baik	5	3,2%
TOTAL		154	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah 2024

Temuan dari penelitian pada tabel 4.5 mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa sudah Memiliki Kesadaran Tentang Manajemen Keuangan Pribadi dengan hasil menunjukkan ada 149 orang atau sebesar 96,8% responden dan sisanya belum Memiliki Kesadaran Tentang

Manajemen Keuangan Pribadi dengan hasil menunjukkan ada 5 orang atau sebesar 3,2% responden.

C. Hasil Uji Instrumen Data

1. Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan menggunakan *Pearson Correlation*. Sebuah kuesioner dianggap valid apabila tingkat signifikansinya memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu $< 0,1$ (Sugiyono, 2022). Pada Tabel 4.6 adalah ringkasan hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item soal	r hitung > r tabel		Sig. (1-Tailed) < 0,1	Ket.
		r hitung	r tabel n=154, df 0,1		
Literasi Keuangan	X1.1	0,761	0,1330	0,001	Valid
	X1.2	0,692	0,1330	0,001	Valid
	X1.3	0,789	0,1330	0,001	Valid
	X1.4	0,796	0,1330	0,001	Valid
	X1.5	0,771	0,1330	0,001	Valid
Efikasi Diri	X2.1	0,866	0,1330	0,001	Valid
	X2.2	0,886	0,1330	0,001	Valid
	X2.3	0,918	0,1330	0,001	Valid
	X2.4	0,855	0,1330	0,001	Valid
Gaya Hidup	X3.1	0,857	0,1330	0,001	Valid
	X3.2	0,849	0,1330	0,001	Valid
	X3.3	0,793	0,1330	0,001	Valid
	X3.4	0,901	0,1330	0,001	Valid
	X3.5	0,851	0,1330	0,001	Valid
	X3.6	0,801	0,1330	0,001	Valid
Perilaku Keuangan	Y1.1	0,854	0,1330	0,001	Valid
	Y1.2	0,855	0,1330	0,001	Valid
	Y1.3	0,894	0,1330	0,001	Valid
	Y1.4	0,797	0,1330	0,001	Valid
	Y1.5	0,797	0,1330	0,001	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji validitas pada tabel 4.6 mengindikasikan bahwa nilai korelasi (r_{hitung}), butir pertanyaan dianggap valid jika $(r_{hitung}) > r_{tabel}$. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} pada penelitian ini sebesar

0,1330 diperoleh dari rumus $\alpha = 0,1$; $df = n-2 = 154-2 = 152$ (0,1; 0,1330). Karena penelitian ini adalah satu arah maka $\alpha = 10\%$ atau 0,1. Diketahui seluruh nilai $r_{hitung} > 0,1330$ (r_{tabel}). Menunjukkan pada data yang telah di uji bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini sudah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah validitas diuji, reliabilitas diuji. Pengujian mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, maka variabel tersebut dianggap reliabel (Sugiyono, 2022). Tabel 4.7 menunjukkan hasil pengujian dari uji reliabilitas yang telah dihitung oleh peneliti.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Literasi Keuangan (X1)	0,819	0,60	Reliabel
Efikasi Diri (X2)	0,904	0,60	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	0,918	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,895	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 mengindikasikan bahwa nilai variabel Literasi Keuangan, Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Keuangan memiliki nilai *Croncobach's Alpha* $> 0,60$. Menunjukkan pada data yang telah di uji bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji asumsi klasik pertama. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolomogorov-Smirnov*. Uji asumsi klasik berikutnya tidak dapat dilakukan jika data dari awal tidak didistribusikan secara normal. $\alpha = 0,1$ adalah tingkat signifikansi yang

digunakan. Untuk mengambil keputusan, perhatikan hasil dari *Asymp. Sig.* Nilai lebih dari 0,1 menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data berdistribusi normal, sedangkan nilai kurang dari 0,1 menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak terpenuhi dan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		154	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,18142260	
Most Extreme Differences	Absolute	,064	
	Positive	,060	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,064	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,134	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,126
		Upper Bound	,143
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji normalitas pada tabel 4.8 mengindikasikan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2- tailed)* sebesar 0,200 yang menunjukkan nilai tersebut lebih besar daripada tingkat signifikansi penelitian ini yaitu 0,1 maka hasil perhitungan uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian selanjutnya yaitu dilakukan yaitu uji multikolinearitas. Dalam memeriksa apakah terjadi multikolinearitas atau tidak, dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF

menunjukkan hasil $< 10,00$ dan nilai *tolerance* menunjukkan hasil $> 0,10$ maka suatu variabel independen tidak mengandung gejala multikolinearitas (Nugraha, 2022).

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LITERASI KEUANGAN (X1)	,868	1,152
	EFIKASI DIRI (X2)	,697	1,435
	GAYA HIDUP (X3)	,648	1,542

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Nilai VIF dan nilai *tolerance* dari variabel Literasi Keuangan (X1) menghasilkan nilai 1,152 dan 0,868, variabel Efikasi Diri (X2) menghasilkan nilai 1,435 dan 0,697, dan variabel Gaya Hidup (X3) menghasilkan nilai 1,542 dan 0,648. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam variabel-variabel tersebut.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, uji glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Hasilnya menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi lebih dari 0,1, tidak ada gejala heteroskedastisitas. Hasil perhitungan uji glejser untuk heteroskedastisitas ditunjukkan di bawah ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,156	,710		7,264	<,001
	LITERASI KEUANGAN (X1)	-,075	,046	-,149	-1,641	,103
	EFIKASI DIRI (X2)	-,058	,053	-,104	-1,098	,274
	GAYA HIDUP (X3)	-,055	,038	-,144	-1,463	,145

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Semua variabel dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, menurut hasil perhitungan heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tabel 4.10. Nilai uji glejser untuk variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan hasil 0,103 di atas 0,1, Variabel Efikasi Diri (X2) menunjukkan hasil 0,274 di atas 0,1, dan Variabel Gaya Hidup (X3) menunjukkan hasil 0,145 di atas 0,1.

4. Hasil Uji Linearitas

Sebelum uji regresi linear berganda dilakukan, uji linearitas ini dilakukan pada seluruh variabel independen dan variabel dependen.

- a) Tentukan apakah variabel literasi keuangan (X1) dan variabel perilaku keuangan (Y) linier

Tabel 4. 11 Hasil Linearitas X₁ dengan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN (Y) * LITERASI KEUANGAN (X1)	Between Groups	(Combined)	633,198	71	8,918	1,396	,073
		Linearity	112,282	1	112,282	17,571	<,001
		Deviation from Linearity	520,916	70	7,442	1,165	,252
	Within Groups		523,981	82	6,390		
Total			1157,179	153			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji linearitas variabel X1 pada tabel 4.11 mengindikasikan bahwa dapat diketahui nilai F hitung sebesar 1,165 < F tabel sebesar 1,34 (df: 70;82) dan Sig. 0,252 > alpha 0,1. Sehingga menunjukkan hasil perhitungan uji linearitas pada variabel

Literasi Keuangan (X1) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Perilaku Keuangan (Y).

- b) Tentukan apakah variabel efikasi diri (X2) dan variabel perilaku keuangan (Y) linier

Tabel 4. 12 Hasil Linearitas X₂ dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	813,876	34	23,938	2,343	<,001
		Linearity	511,757	1	511,757	50,097	<,001
		Deviation from Linearity	302,119	33	9,155	,896	,631
	Within Groups		1215,612	119	10,215		
	Total		2029,488	153			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji linearitas variabel X2 pada tabel 4.12 mengindikasikan bahwa dapat diketahui nilai F hitung sebesar $0,896 < F$ tabel sebesar 1,40 (df: 33;119) dan $\text{Sig. } 0,631 > \alpha 0,1$. Sehingga menunjukkan hasil perhitungan uji linearitas pada variabel Efikasi Diri (X2) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Perilaku Keuangan (Y).

- c) Tentukan apakah variabel gaya hidup (X3) dan variabel perilaku keuangan (Y) linier

Tabel 4. 13 Hasil Linearitas X₃ dengan Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN (Y) * GAYA HIDUP (X3)	Between Groups	(Combined)	841,301	82	10,260	2,306	<,001
		Linearity	385,977	1	385,977	86,756	<,001
		Deviation from Linearity	455,324	81	5,621	1,263	,157
	Within Groups		315,878	71	4,449		
	Total		1157,179	153			

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji linearitas variabel X2 pada tabel 4.13 mengindikasikan bahwa dapat diketahui nilai F hitung sebesar $1,263 < F$ tabel sebesar 1,35 (df: 81;71) dan $\text{Sig. } 0,157 > \alpha 0,1$. Sehingga menunjukkan hasil perhitungan uji linearitas pada variabel

Gaya Hidup (X3) memiliki hubungan yang linear dengan variabel Perilaku Keuangan (Y).

E. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, variabel Literasi Keuangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) menguji hipotesis secara signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Selanjutnya pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen dipelajari melalui penggunaan koefisien determinasi, uji t, dan uji statistik F.

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda menentukan bagaimana satu variabel dependen berhubungan dengan dua atau lebih variabel independen. Tabel 4.14 menunjukkan data uji regresi linear berganda

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,697	1,168		4,877	<,001
	LITERASI KEUANGAN (X1)	,093	,060	,109	1,563	,120
	EFIKASI DIRI (X2)	,192	,079	,188	2,423	,017
	GAYA HIDUP (X3)	,339	,063	,436	5,419	<,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN (Y)

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Tabel 4.11 menunjukkan hasil perhitungan uji regresi linier berganda, yang menunjukkan bahwa hasil dapat diketahui dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 22.0.

Persamaan regresi berikut diperoleh:

$Y = 5,697 + 0,093X_1 + 0,192X_2 + 0,339X_3 + e$. Persamaan ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga dapat dikatakan bahwa:

- a) Nilai *Constanta* adalah 5,697, dapat diartikan jika terjadi perubahan variabel Literasi Keuangan, Efikasi Diri dan Gaya

Hidup (nilai X_1 , X_2 , dan $X_3 = 0$) maka Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto ada sebesar 5,697 satuan.

- b) Variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi 0,093 yang menunjukkan nilai positif. Dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan (X_1) meningkat 1% dengan asumsi variabel Efikasi Diri (X_2), Gaya Hidup (X_3) dan Konstanta sama dengan nol, maka Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga dapat meningkat sebesar 0,093.
- c) Variabel efikasi diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,192 yang menunjukkan nilai positif. Artinya jika variabel efikasi diri (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X_1), Gaya Hidup (X_3) dan Konstanta masing-masing sama dengan nol, maka Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,192.
- d) Variabel Gaya Hidup memiliki koefisien regresi 0,339 yang menunjukkan nilai positif. Artinya jika variabel Gaya Hidup (X_3) meningkat 1% dengan asumsi variabel Literasi Keuangan (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Konstanta sama dengan nol, maka Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa di Wilayah Purwokerto juga meningkat sebesar 0,339.

2. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Ada pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, menurut kriteria pengambilan keputusan uji t, jika masing-masing nilai variabel independen menunjukkan signifikansi di bawah 0,1. Tabel 4.15 menampilkan.

Tabel 4. 15 Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,877	<,001
	LITERASI KEUANGAN (X1)	1,563	,120
	EFIKASI DIRI (X2)	2,423	,017
	GAYA HIDUP (X3)	5,419	<,001

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji t pada tabel 4.15 mengindikasikan bahwa nilai pada kolom t dan sig, variabel literasi keuangan (X1) tidak memiliki pengaruh secara parsial dan tidak signifikan karena nilai Sig. > 0,1. Sedangkan variabel efikasi diri (X2), dan gaya hidup (X3) memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan karena nilai Sig. < 0,1. Nilai t_{hitung} 1,563 > nilai t_{tabel} 1,287 untuk variabel X1; nilai t_{hitung} 2,423 > nilai t_{tabel} 1,287 untuk variabel X2; nilai t_{hitung} 5,419 > nilai t_{tabel} 1,287 untuk variabel X3. Nilai t tabel diperoleh dari $t = (\alpha/2 ; n-k-1)$ $\alpha = 10\%$ $(0,10)/2 = t (0,20 ; 154-3-1) = 0,20 ; 150$, $t_{tabel} = 1,287$. Menunjukkan pada data yang telah di uji bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap variabel perilaku keuangan. Sedangkan variabel efikasi diri dan gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel perilaku keuangan.

3. Hasil Uji Signifikan Simultan (F Statistik)

Untuk menentukan apakah semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan, digunakan model uji F. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Hasil uji statistik F yang ditunjukkan pada tabel 4.16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429,113	3	143,038	29,469	<,001 ^b
	Residual	728,066	150	4,854		
	Total	1157,179	153			
a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN (Y)						
b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), EFIKASI DIRI (X2)						

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Temuan dari perhitungan uji statistik F pada tabel 4.16 mengindikasikan bahwa diketahui nilai F_{hitung} sebesar $29,469 > F_{tabel}$ 2,12 yang diperoleh dari rumus F tabel ($k;n-k = 4;154-4 = 4;150$) dan nilai Sig. adalah $0,001 < 0,1$. . Menunjukkan pada data yang telah di uji bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y).

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi (R^2) diuji untuk mengetahui seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan dalam tabel 4.17. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sebagian besar variasi data, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa model tidak dapat menjelaskan banyak variasi data.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,358	2,20313
a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), EFIKASI DIRI (X2)				

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 2024

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada tabel 4.17 diketahui dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,371. Hal ini menunjukkan bahwa dari data yang diuji, variabel independen Literasi Keuangan (X1), Efikasi Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3) memberikan kontribusi sebesar 37,1% dari perubahan variabel dependen Perilaku Keuangan (Y), sementara 62.9% dijelaskan oleh variabel atau faktor lain.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Survei terbaru Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan pada tahun 2024 menemukan bahwa kelompok usia 18-25 tahun memiliki tingkat indeks literasi keuangan sebesar 70,19% dan tingkat inklusi keuangan sebesar 79,21%, termasuk yang tertinggi di antara kelompok umur lainnya. Namun, kelompok usia pelajar dan mahasiswa memiliki indeks literasi keuangan yang paling rendah, yaitu 56,42%. Hal ini dipengaruhi oleh pola konsumsi mereka, yang cenderung melakukan pembelian impulsif karena minat dan rasa penasaran mereka yang tinggi. Mereka masih lebih mementingkan konsumtif daripada melakukan *saving* atau investasi. Jika seseorang memiliki literasi keuangan, itu berarti mereka tahu bagaimana menabung, berinvestasi, dan mengelola uang mereka sehari-hari. Adanya tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang memengaruhi pengambilan keputusan keuangan mereka disebut literasi keuangan. seperti mengelola keuangan setiap hari, menabung, dan berinvestasi. Studi ini menemukan bahwa perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan dapat disebabkan oleh kurangnya literasi keuangan generasi Z, termasuk mahasiswa. Salah satu komponen penting dalam cara mahasiswa mengelola keuangan mereka adalah pengetahuan mereka tentang keuangan mereka sendiri. Semakin banyak mahasiswa tahu tentang hal-hal tentang keuangan seperti

mengelola tabungan, kredit, dan investasi, semakin baik mereka dalam membuat keputusan keuangan yang membantu mereka mendapatkan uang dalam jangka panjang. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan membantu siswa memahami perilaku keuangan dan membantu mereka menggunakan uang mereka dengan lebih baik.

Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk literasi keuangan, menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan perilaku seseorang tergantung pada apa yang mereka ketahui tentang pengelolaan keuangan, seperti menabung, investasi, atau pengeluaran. Pemahaman ini mendorong sikap positif terhadap pengelolaan keuangan yang cerdas. Bagaimana seseorang memandang literasi keuangan dipengaruhi oleh norma sosial dan lingkungan mereka, seperti kebiasaan teman dan keluarga mereka. Jika lingkungan seseorang mendukung perilaku keuangan yang baik, mereka lebih cenderung untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang keuangan. Persepsi kontrol atas perilaku tersebut, yang didukung oleh pengetahuan keuangan yang luas, memengaruhi keterampilan mengelola keuangan. Seseorang yang percaya mampu memahami produk keuangan, misalnya, lebih percaya diri saat membuat keputusan keuangan.

Hasil perhitungan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa untuk variabel independen dan tabel uji t (parsial), nilai t_{hitung} untuk variabel literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah 1,563, lebih tinggi dari nilai t_{tabel} sebesar 1,287, dan nilai signifikansi adalah 0,102. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan mereka di Purwokerto. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa literasi keuangan siswa secara parsial dan tidak signifikan berdampak pada perilaku keuangan mereka di Purwokerto **ditolak**, sedangkan hipotesis 0 diterima.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis 1 : “Terdapat pengaruh secara parial dan signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto”. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Panggabean et al. (2023), perilaku keuangan tidak selalu dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan seseorang. Literasi keuangan mencakup tidak hanya apa yang diketahui seseorang tentang keuangan, tetapi juga bagaimana pengetahuan subjektif tentang keuangan memengaruhi kebijaksanaan keuangan mereka. Menurut Hidayat dan Nurdin (2020), ada sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan keuangan yang dibuat oleh mahasiswa. Mahasiswa mungkin membuat keputusan keuangan yang buruk karena faktor lain, seperti niat. Ini berlaku bahkan jika mereka tahu banyak tentang keuangan. Sikap hanya mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, bukan secara langsung memengaruhi perilaku (Ajzen dan Fishbein, 2002).

2. Efikasi Diri Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Generasi Z sering menghadapi masalah seperti perilaku konsumtif, pembelian impulsif, dan kurangnya perencanaan keuangan, jadi penting bagi mereka untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa disebut sebagai efek diri. Mereka yang efektif diri tinggi lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka, menetapkan tujuan, dan menghadapi tantangan. Dengan menjadi efikasi diri yang kuat, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, kontrol diri yang lebih baik, dan kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Mereka juga dapat melawan norma subjektif, seperti tekanan dari lingkungan yang konsumtif, sehingga mereka tidak terpengaruh oleh gaya hidup boros.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), niat adalah faktor utama yang selalu memengaruhi perilaku seseorang. Niat terdiri dari

tiga elemen utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Persepsi kontrol perilaku bergantung pada efikasi diri. Seseorang yang efikasi diri tinggi percaya diri mereka dapat mengelola uang dengan baik meskipun ada hambatan. Hal ini meningkatkan pengambilan keputusan keuangan. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), keyakinan perilaku (*behavioral belief*) juga dipengaruhi oleh efikasi diri. Misalnya, siswa yang percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menabung atau mengatur pengeluaran mereka akan lebih cenderung berperilaku keuangan yang sehat. *Theory of Planned Behavior* (TPB) berfungsi lebih baik untuk menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam situasi yang memerlukan pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan yang kompleks.

Hasil perhitungan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel independen pada tabel uji t (parsial), nilai t_{hitung} untuk variabel efikasi diri (X_2) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah 2,423, lebih tinggi dari nilai t_{tabel} sebesar 1,287 dan dengan nilai signifikansi 0,017 yang kurang dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa menggunakan uang di Purwokerto. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa efikasi diri secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan siswa di Purwokerto **diterima**, sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 2 : “Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel efikasi diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto”. Studi sebelumnya oleh Sari & Listiadi (2021) dan Asmin (2021) menunjukkan bahwa kemandirian keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Penelitian ini juga didukung oleh studi Satria & Dina (2021), yang menemukan bahwa kemandirian keuangan memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku

keuangan pribadi siswa. Waspada & Mulyani (2020) juga mengatakan hal yang sama ada pengaruh positif dan signifikan antara perilaku keuangan pribadi siswa dan self-efficacy mereka, self efficacy yakni rasa percaya diri yang dimiliki individu akan kecakapan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan sehingga mampu mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

3. Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Generasi Z, termasuk mahasiswa, hidup dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi. Mereka memiliki akses luas ke internet dan perangkat pintar, yang mendorong perilaku konsumtif, seperti belanja online dan gaya hidup hedonis. Hasil riset yang telah dilakukan oleh Humairo (2020) memperlihatkan fenomena pengelolaan keuangan pada era ini, yaitu generasi Z (rentang umur 15-27 tahun) cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih boros, sulit menyisihkan uang untuk menabung dan tidak terlalu mementingkan kebutuhan investasi untuk jangka panjang dan masa depan. Generasi Z tampaknya menghadapi risiko keuangan yang lebih besar di masa depan karena mereka kurang memahami pengelolaan keuangan. Aktivitas, minat, dan pendapat mahasiswa Gen Z menentukan gaya hidup mereka. Gaya hidup Generasi Z tercermin dari aktivitas konsumsi mereka, seperti penggunaan media sosial dan aplikasi marketplace untuk kebutuhan sehari-hari. Ketertarikan pada barang-barang bermerek, hiburan digital, dan pengalaman baru yang mendorong perilaku konsumtif. Serta Generasi Z cenderung memiliki opini yang mendukung gaya hidup modern dan praktis, sering kali dipengaruhi oleh tren global.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), niat untuk melakukan suatu tindakan menentukan perilaku seseorang. Tiga faktor utama mempengaruhi niat ini: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki sikap positif terhadap pengeluaran yang

tinggi, seperti membeli barang bermerek atau mengikuti tren terbaru, karena dianggap memberikan status sosial atau kebahagiaan sementara. Tekanan dari teman sebaya atau lingkungan sosial, misalnya harus memiliki barang tertentu untuk diterima dalam kelompok, memperkuat perilaku konsumtif. Mahasiswa yang merasa tidak mampu mengendalikan dorongan untuk membeli barang atau mengikuti tren akan lebih mudah terjebak dalam gaya hidup konsumtif. Lalu mahasiswa mungkin melihat pembelian impulsif sebagai sesuatu yang menyenangkan atau cara untuk mengurangi stres, sehingga memiliki sikap positif terhadap tindakan tersebut. Lingkungan sosial, seperti teman yang sering berbelanja online atau promosi besar-besaran dari marketplace, memengaruhi mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif. Ketika mahasiswa merasa kurang memiliki kontrol atas dorongan mereka untuk membeli barang, misalnya karena adanya kemudahan pembayaran seperti *paylater* atau diskon besar, *impulsive buying* lebih mungkin terjadi.

Hasil perhitungan uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa pada variabel independen uji t (parsial), nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) adalah 5,419, lebih tinggi dari nilai t_{tabel} sebesar 1,287 dan dengan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,1. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa berurusan dengan uang di Purwokerto. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) menyatakan bahwa gaya hidup secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto **diterima**, sedangkan hipotesis 0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 : “Terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto”. Pada penelitian Wati & Mustaqim, (2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku keuangan. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang baik dan sesuai cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik pula. Gaya hidup mencakup berbagai aspek seperti aktivitas, minat atau keinginan, pandangan atau opini, serta karakteristik dasar individu (Kusnandar & Kurniawan, 2020). Dengan demikian, semakin tinggi indikator gaya hidup seorang mahasiswa, semakin baik pula sikap atau perilaku keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh besar, yang dapat membawa perubahan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto.

4. Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa uji simultan (uji F statistik) menemukan nilai F_{hitung} sebesar 29,469 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,12 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,1. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berpengaruh secara bersamaan atau simultan dan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa di Purwokerto. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dapat **diterima** karena variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berpengaruh secara bersamaan dan signifikan terhadap perilaku keuangan siswa di kota tersebut. Hipotesis 0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 4 : “Terdapat pengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan antara variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto”. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Apriana & Efriyenti (2024), yang menemukan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan sangat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Universitas Islam Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto memiliki pengetahuan tentang gaya hidup dan keuangan, yang berdampak pada perilaku keuangan

yang baik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto & Leon (2022) menemukan bahwa ketika seseorang lebih memahami tentang keuangan mereka, mereka juga memiliki tingkat sikap efikasi diri yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa orang yang lebih memahami keuangan mereka akan memiliki sikap efikasi diri yang lebih baik juga.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa di wilayah Purwokerto. Responden dalam penelitian ini berjumlah 154 mahasiswa yang dilakukan penyebaran kuesioner melalui Google Form. Data kuesioner yang dapat digunakan, diolah menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh secara parsial dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, meskipun mahasiswa sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, mereka tidak mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan saja tidak cukup jika tidak didukung dengan pengalaman atau kebiasaan mengelola keuangan.
2. Variabel efikasi diri berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, Ketika tingkat keyakinan akan keuangan yang dimiliki seseorang tinggi, maka individu tersebut juga memiliki rasa tanggung jawab yang kuat dalam melakukan pengelolaan keuangannya sendiri.
3. Variabel gaya hidup berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin baik gaya hidup maka pengelolaan keuangan juga akan meningkat
4. Variabel literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Kombinasi pengetahuan, keyakinan, dan pola hidup yang rasional membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi pada penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Implikasi Praktis

- a) Pengetahuan saja tidak cukup, mahasiswa perlu diajarkan menerapkan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dapat dilakukan dengan membuat simulasi keuangan atau kegiatan praktis, seperti kompetisi pengelolaan anggaran dan memberikan pelatihan langsung tentang pengelolaan keuangan yang baik.
- b) Penguatan efikasi diri dalam keuangan yaitu mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi lebih percaya diri dalam mengelola keuangan. Konselor mahasiswa atau organisasi kampus dapat memberikan pendampingan atau workshop untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Mahasiswa perlu diajarkan teknik perencanaan keuangan, sehingga mereka merasa mampu mengelola keuangan dengan baik.
- c) Pola gaya hidup yang seimbang tidak memiliki gaya hidup yang konsumtif sehingga dapat memengaruhi perilaku keuangan. Kampus dapat memberikan pendidikan terkait manajemen gaya hidup dan pengelolaan pengeluaran. Mahasiswa diharapkan lebih sadar akan pentingnya membatasi gaya hidup konsumtif untuk menghindari masalah keuangan di masa depan.

2. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menambah bukti empiris bahwa literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Model penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi lanjutan di wilayah lain atau dalam konteks demografis yang berbeda.

3. Implikasi Kebijakan

- a) Kebijakan Kampus yaitu perguruan tinggi dapat menjadikan literasi keuangan sebagai bagian dari kurikulum, misalnya melalui mata kuliah tambahan.

- b) Kebijakan Pemerintah Daerah yaitu pemerintah di Purwokerto dapat menggandeng lembaga keuangan dan pendidikan untuk menggalakkan program literasi keuangan khusus mahasiswa.
- c) Kebijakan Lembaga Keuangan yaitu perbankan lokal dapat menyediakan produk keuangan yang ramah mahasiswa, seperti rekening dengan fitur pengelolaan anggaran.

4. Implikasi untuk Mahasiswa

Mahasiswa perlu lebih sadar akan pentingnya literasi keuangan untuk menciptakan kebiasaan finansial yang sehat. Kesadaran akan dampak gaya hidup terhadap kondisi keuangan dapat membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam pengeluaran sehari-hari. Penelitian ini menekankan bahwa perilaku keuangan mahasiswa dapat ditingkatkan melalui intervensi yang mencakup pendidikan keuangan, pengembangan efikasi diri, dan pengelolaan gaya hidup secara proporsional.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dan kelemahan antara lain:

1. Data yang diperoleh dari penilaian responden dengan penyebaran kuesioner secara online, sehingga memungkinkan terjadi pengisian oleh responden tidak serius dan tidak dalam keadaan yang sesungguhnya karena tidak dapat dipantau secara langsung.
2. Keterbatasan responden yaitu dalam penelitian ini responden hanya berjumlah 154 mahasiswa dengan hanya mengambil sampel 2 Universitas di wilayah Purwokerto.
3. Penelitian hanya memasukkan literasi keuangan, efikasi diri, dan gaya hidup sebagai variabel independen, tetapi mengabaikan variabel lain seperti kontrol diri, norma sosial, atau stres finansial yang juga memengaruhi perilaku keuangan.

D. Saran

Berdasarkan hasil keterbatasan penelitian ini maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengumpulan data melalui Google Form mempunyai kelebihan mudah digunakan, mudah dibagikan, dan variasi responden namun penggunaan Google Form juga mempunyai kekurangan dalam analisis data karena menggunakan skala likert jadi tidak bisa menggali informasi secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya diharapkan menggabungkan metode seperti data sekunder dan wawancara untuk memperkuat validitas dan keandalan data.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan perluasan wilayah penelitian sehingga jumlah sampel semakin besar yang memungkinkan untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan akurat lagi dalam penelitian tentang perilaku keuangan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel seperti kontrol diri, norma sosial dan stres finansial, serta memperluas indikator pada variabel yang sudah ada, penelitian dapat menjadi lebih komprehensif dan mencakup faktor-faktor yang lebih beragam dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Purwokerto. Hal ini juga membantu memberikan wawasan yang lebih mendalam untuk rekomendasi kebijakan atau intervensi praktis.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan membedakan kriteria terkait berbelanja online antara perempuan dan laki-laki. Karena, perempuan dan laki-laki memiliki preferensi yang berbeda terhadap kategori tertentu, seperti fashion, teknologi, atau kebutuhan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad bin Hanbal Abu ‘Abdillah asy-Syaibani. Musnad Ahmad. t.tp., t.p., hadîts No. 8081, jilid 2, t.th., 310. Muhammad bin ‘Isa Abu ‘Isa at-Tirmidzî, Ahmad Muhammad Syakir, et.al. (tahqîq). Sunan at-Tirmidzî., t.tp., t.p., hadîts No. 2305, jilid 4, t.th., 551.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. (50:2), pp. 179-211
- Ajzen, Icek, dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Aminah, A., & Nurhasanah, L. (2023). Perilaku Impulsive Buying Gen-Z dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(02), 122-136.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3468-3475.
- Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949-1962.
- Arianti, B.F., 2022. *Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya)*.
- Ariska, S. N., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Tekhnologi dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*, 7(3), 2662-2673.
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 41-47.
- Arta, L. W. P. Y., Prapanca, D., & Sriyono, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z Di Sidoarjo. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 1840-1849.
- Asmin, E. A., Ali, M., Nohong, M., & Mardiana, R. (2021). Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Abstrak :1. doi.org/10.52970/grfm.v1i1.59

- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Padaperilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset MahasiswaAkuntansi)*, 02(01). <https://doi.org/10.2307/j.ctt1tg5mg.7>
- Bahari, F. R., & Sutono. (2023). Analisis Faktor-Faktor Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Berdasarkan Perspektif Syariah. 1(March), 105–113.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Macmillan.
- Brilianti, T. R., dan Lutfi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197–213.
- Buditama, C. (2021). Determinan niat pengusaha untuk menggunakan pembiayaan bagi hasil. *Journal Uii*, 3, 191–210. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol3.art17>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- Christantri, A. M. (2020). Pengaruh Pengalaman Keuangan, Pola Gaya Hidup, Dan Toleransi Risiko Terhadap Perilaku Pengeolaan Keuangan Guru SMA Sederajat. *Jurnal PERBANAS*, 13.
- Christiana, M., Kalis, I., Hendri, M. I., & Tamrin, B. (2023). Peran Literasi Keuangan Pada Pedagang Di Daerah Perbatasan Indoneisa - Malaysia : Sebuah Pendekatan Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 5 No. 1 Mei 2023, 5(1), 91–99. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21-40.
- Febriani, N. A., & Susanty, D. (2023). Kecerdasan Finansial Dalam Perilaku Keuangan Dsalam Perspektif Al-Quran. *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 23(02), 310-329.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223-235.
- Hadi, R. (2015). Studi Penggunaan Metode Penelitian Kuantitatif Dan Analisis Statistika Pada Skripsi Mahasiswa Iain Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(2), 327-348.
- Hadīts Riwayat al-Bukhari No.1407 dan Muslim No.593.
- Haikal, F. and Wijayangka, C., 2021. Hubungan Literasi Keuangan Dengan Pemanfaatan Pinjaman Online Studi Pada Mahasiswa Universitas Telkom Pengguna Layanan Cicil. Co. Id. *eProceedings of Management*, 8(2).

- Hariawan, H. D. A., & Canggih, C. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4), 495–511. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp495-511>
- Heriyanto, D.V. and Leon, F.M., 2022. Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Perilaku Kredit Berisiko pada Mahasiswa di DKI Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp.13202-13216.
- Hidayat, Zulfikri Mochamad Saepulloh, dan Nurdin. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.” prosiding Manajemen 6(2): 943–49. <http://dx.doi.org/10.29313/v6i2.24036>.
- Humairo, N., & Yuliana, I. (2020). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 8-17.
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W., & Rahmawati, C. H. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 43. *Keuangan Karyawan PT . Tiara Persada Medika*. 6(2), 226–233.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Manajemen Pemasaran (Edisi 13)*. Erlangga.
- Kurniawan, M.R., 2023. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Kredit Berisiko yang Dimediasi Oleh Efikasi Diri Pada Mahasiswa di Kota Surakarta: Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 123–143. <https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.7920>
- Kusumastuti, D. K. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 31-42.
- Kusumawardhany, S. S., Shanti, Y. K., Azzahra, K., Arianti, B. F., & Romadhina, A. P. (2021). Penerapan literasi keuangan dalam memahami *financial technology*. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2 (2), 151–160.
- Laili Rizkiawati, N., & Asandimitra Haryono, N. (2018).” Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial*

Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 6(3).

Laturette, K., Widianingsih, L.P. and Subandi, L., 2021. Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), pp.131-139.

Lupiana, F., & Purwanti, A. E. (2023). Peran Koperasi Kredit Indonesia Terhadap Penguatan Literasi Keuangan dan Perbaikan Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 37-49.

Mahayani, L. P., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control* Dan Budaya Konsumerisme Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 11(2), 122.

Ma'sumah, S., Hamidi, L., & Puspitarini, I. (2024). *Enhancing Micro, Small, And Medium-Sized Businesses Efficiency with Financial Literacy. International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS JOURNAL)*, 3(2), 233-244.

Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari, Mushthafa Dib al-Bugha (tahqiq). Shahih alBukhari. t.tp., t.p., hadīts No. 1407, jilid 2, t.th., 537. Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Husain al-Qusyairi anNaisaburi, Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi (tahqiq). Shahih Muslim. t.tp., t.p., hadīts No. 593, jilid 3, t.th., 1340.

Muhammad bin Isma'il Abu 'Abdillah al-Bukhari, Mushthafa Dib al-Bugha (tahqîq). Shahih alBukhari. t.tp., t.p., hadīts No. 6081, jilid 5, t.th., 2368. Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Husain al-Qusyairi anNaisaburi, Muhammad Fuad 'Abd al-Baqi (tahqîq). Shahih Muslim. t.tp., t.p., hadīts No. 1051, jilid 2, t.th., 726.

Narimawati, U. (2010). *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi. Jakarta: Genesis.*

Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control*, dan *Lifestyle* terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82-97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>

Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. Pradina Pustaka.

OJK. (2022b). "Literasi Keuangan". Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id>. Diakses pada: Selasa, 19 November 2024. Pukul 16.00 WIB.

- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Lingkungan Sosial , dan Financial Technology Terhadap Perilaku
- Pinasti, K. E. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Keputusan Pembelian Pada Siswa SMA Negeri Wonosobo.
- Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). *Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i8/4471>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar.
- Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap Keuangan, Kontrol Perilaku, Efikasi Diri dan Perilaku Keuangan. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 28-39.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58-70.
- Satria, Dina. 2021. *The Influence of Financial Literacy, Financial Self Efficacy, and Social Economic Status on Financial Management Behavior on Students of the Faculty of Economics, Padang State University*.
- Shafrani, Y. S. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 25–50.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430.
- Sugiharti, H. and Maula, K.A., 2019. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. In Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) (Ed.), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Edisi 2 Ce, pp. 30-60).
- Tafsir Ibnu Katsir (2015). <http://www.ibnukatsironline.com/2015/06/tafsir-surat-al-isra-ayat-29-30.html>. Diakses pada: Kamis, 20 Februari. Pukul 12.55 WIB.
- Tirmidzî berkata: hadîts ini hadîts hasan shahih. Muhammad bin ‘Isa Abu ‘Isa at-Tirmidzî, Ahmad Muhammad Syakir, et.al. (tahqîq). Sunan at-Tirmidzî, t.tp., t.p., hadîts No. 2417, jilid. 4, t.th., 612. ‘Abdullah bin ‘Abdirrahman Abu Muhammad ad-Darimi, Fawwaz Ahmad Zamrali dan Khalid as-Sab’ allmi (tahqîq). Sunan ad-Darimi. Beirut: Dar al-Kitab al-Àrabi, cet. 1, hadîts No. 537, jilid 1, 1407 H, 144.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135.
- Wahid, A., & Akbar, N. (2020). *Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Wardani, A. K., dan Lutfi, L. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, dan Motivasi pada Keputusan Investasi Keluarga dalam Perspektif Masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195-214
- Waspada, Ika Putera, and Heni Mulyani. 2020. “Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8(1):87–96. doi: 10.17509/jpak.v8i1.21938.
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan pada PT. Prisma Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 13(1), 87-98.
- Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, *financial self-efficacy*, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97-108.
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). *The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior*. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 45.
- Wulandari, W., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Rasa Nasionalisme pada Generasi Z di Tengah Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7255-7260.

- Yastica, T. V., Salma, S. A., Caesaron, D., Safrudin, Y. N., & Pramadya, A. R. (2020). *Application of Theory Planned Behavior (TPB) and Health Belief Model (HBM) in COVID-19 Prevention: A Literature Review*. 6th International Conference on Interactive Digital Media, ICIDM 2020, Icidm. <https://doi.org/10.1109/ICIDM51048.2020.9339605>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (studi kasus pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Imiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3).
- Zahriyan, Moch. Zakki. 2016. "Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada perilaku pengelolaan keuangan keluarga." *Perbanas Institutional Repository*: 1– 10. <https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/444>



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Yth.

Mahasiswa di Purwokerto

Assalamualaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, saya:

Nama : Jauzana Azizah Putri
NIM. : 2017201254
Prodi : Ekonomi Syariah
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto”. Adapun tujuan dari penelitian ini semata-mata untuk kepentingan akademis, sehingga semua data responden yang terkait akan dijaga kerahasiannya dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan dari yang bersangkutan. Untuk itu, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi pernyataan ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih

Hormat Saya,



Jauzana Azizah Putri
NIM. 2017201254

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Asal Universitas :
 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
 Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Saya melakukan belanja online minimal dua kali dalam sebulan

- Ya
 Tidak

Saya memiliki kesadaran tentang manajemen keuangan pribadi.

- Baik
 Kurang Baik

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas secara lengkap.
2. Sebelum menjawab, bacalah dahulu butir pertanyaan dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang paling sesuai dengan keadaan diri anda agar memperoleh data yang benar, akurat, dan objektif.
4. Perhatikan setiap jawaban anda, pastikan tidak ada yang terlewat
5. Pilihlah alternatif yang tersedia:

- SS : Sangat Setuju diberi skor 5
S : Setuju diberi skor 4
N : Netral diberi skor 3
TS : Tidak Setuju diberi skor 2
STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

B. PERTANYAAN SURVEI

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
	Literasi Keuangan X1	STS	TS	N	S	SS

1.	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
2.	Saya menggunakan rasio kredit yang jelas maks. (15-20%)					
3.	Saya menggunakan bank/lembaga keuangan non-bank untuk menyimpan tabungan					
4.	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan akibat risiko yang tidak terduga.					
5.	Saya mengetahui berbagai jenis instrument investasi					
<p>Pertanyaan terbuka: Apa jenis instrumen investasi yang anda lakukan? (Logam Mulia/Emas, Properti, Deposito, Saham, Reksa Dana, Obligasi Pemerintah, atau yang lainnya)</p>						

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
	Efikasi Diri X2	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa cara saya mengelola uang saat ini akan					

	berpengaruh pada keuangan saya di masa yang akan datang					
2.	Saya percaya pada diri saya saat membuat keputusan dan memiliki rencana/mitigasi resiko keuangan yang saya pilih					
3.	Saya memiliki kepercayaan diri untuk mengatur serta menyelesaikan permasalahan keuangan pribadi					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk menentukan setiap pilihan dalam pengelolaan keuangan					
<p>Pertanyaan terbuka: Bagaimana anda menilai kemampuan diri sendiri dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, seperti menentukan anggaran bulanan atau menabung untuk kebutuhan jangka Panjang? (Deskripsikan penjelasan anda secara detail)</p>						

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
	Gaya Hidup X3	STS	TS	N	S	SS
	Aktivitas					

1.	Saya membelanjakan uang untuk keperluan sehari-hari dengan baik.					
2.	Saya mengetahui daya trend terbaru dalam penampilan saya.					
Minat						
3.	Saya minat membeli barang atau produk baru sesuai keinginan saya					
4.	Saya memilah dan memilih ketertarikan diri terhadap barang yang akan dibeli.					
Opini						
5.	Saya tidak mengandalkan gaya hidup dan mengikuti tren terkini untuk membuat suatu keputusan					
6.	Saya berpendapat bahwa gaya hidup harus seimbang dengan kemampuan yang dimiliki					
<p>Pertanyaan terbuka: Bagaimana anda mendeskripsikan gaya hidup anda sebagai mahasiswa, dan apa saja kebiasaan yang anda anggap penting dalam menjaga keseimbangan keuangan anda sebagai mahasiswa ekonomi? (Deskripsikan penjelasan anda secara detail)</p>						

No.	Pertanyaan	Tanggapan				
	Perilaku Keuangan Y	STS	TS	N	S	SS
1.	Catatan keuangan membantu saya mengatur pengelolaan uang.					
2.	Saya selalu membayar tagihan keuangan tepat waktu					
3.	Catatan keuangan membantu saya membuat perencanaan kebutuhan sesuai dengan prioritas.					
4.	Saya ikut berinvestasi guna mengamankan uang dan mempersiapkan segala kebutuhan dihari nanti agar tercukupi.					
5.	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya					
<p>Pertanyaan terbuka: Sejauh mana anda merasa teredukasi mengenai manajemen keuangan pribadi, dan apa yang menurut anda masih kurang dipahami oleh anda tentang pengelolaan keuangan? (Deskripsikan penjelasan anda secara detail)</p>						

Lampiran 2: Tabulasi Data

No	Literasi Keuangan (X1)						Efikasi Diri (X2)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
1	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20
2	4	5	4	4	4	21	4	5	5	4	18
3	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
4	4	3	5	4	4	20	5	5	4	4	18
5	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	18
6	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
7	4	3	4	4	4	19	4	4	5	5	18
8	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20
9	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
10	3	4	3	4	4	18	5	5	5	4	19
11	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16
12	3	3	3	4	4	17	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
14	3	5	5	5	5	23	5	5	5	5	20
15	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	16
16	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	18
17	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17
18	3	5	5	3	3	19	3	3	3	3	12
19	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	16
20	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
21	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	17
22	5	4	5	4	3	21	5	4	5	4	18
23	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	16
24	4	3	3	4	3	17	5	5	4	4	18
25	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	17
26	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20
27	5	3	5	5	3	21	5	5	5	5	20

28	5	2	4	5	3	19	4	4	4	4	16
29	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	20
30	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	16
31	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
33	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
34	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
35	5	3	3	3	5	19	5	4	5	5	19
36	5	4	5	4	4	22	5	5	5	5	20
37	5	3	5	5	4	22	4	4	4	4	16
38	4	2	5	4	3	18	5	3	5	5	18
39	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
40	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	20
41	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
42	4	3	4	4	4	19	5	5	4	4	18
43	4	5	3	4	3	19	5	4	4	4	17
44	3	4	2	3	3	15	4	5	4	4	17
45	4	3	4	3	4	18	5	4	3	5	17
46	4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	17
47	4	2	5	5	5	21	3	4	4	5	16
48	4	3	4	4	3	18	5	5	5	5	20
49	4	3	5	5	3	20	5	5	5	5	20
50	5	5	3	4	4	21	5	4	5	5	19
51	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	16
52	3	3	4	4	3	17	3	4	3	5	15
53	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	20
54	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
55	5	4	5	5	4	23	5	4	4	4	17
56	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
57	4	5	3	5	2	19	5	5	5	5	20

58	4	3	3	3	4	17	4	5	4	5	18
59	5	2	5	4	5	21	5	5	5	5	20
60	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	15
61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
62	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	20
63	5	3	4	4	3	19	5	5	5	5	20
64	5	3	4	4	3	19	5	5	5	5	20
65	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20
66	5	3	5	5	5	23	5	5	5	5	20
67	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	16
68	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20
69	4	3	4	5	3	19	5	4	4	5	18
70	3	2	3	4	4	16	4	4	4	4	16
71	3	4	3	4	3	17	5	4	4	3	16
72	5	3	2	5	4	19	4	5	4	4	17
73	5	3	4	4	4	20	5	5	5	5	20
74	4	2	5	5	3	19	3	5	5	5	18
75	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
76	5	3	5	5	3	21	5	5	4	3	17
77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
78	5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	20
79	4	3	5	3	4	19	5	4	4	4	17
80	4	2	5	5	5	21	5	5	5	5	20
81	4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	17
82	4	3	4	5	4	20	4	3	5	5	17
83	5	4	3	4	5	21	5	5	4	4	18
84	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	17
86	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
87	4	3	4	5	4	20	4	4	4	4	16

88	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
89	4	3	4	5	4	20	5	4	4	5	18
90	4	2	4	5	4	19	4	4	4	4	16
91	3	4	3	4	3	17	5	5	5	5	20
92	4	3	5	4	4	20	4	4	4	4	16
93	4	3	4	5	4	20	4	5	5	5	19
94	4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	20
95	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
96	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
97	5	3	3	3	3	17	5	5	5	5	20
98	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	16
99	5	2	3	4	4	18	5	5	5	5	20
100	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	17
101	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	20
102	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
103	3	4	5	3	3	18	5	5	4	5	19
104	4	3	4	5	4	20	4	4	3	5	16
105	3	2	4	5	5	19	3	3	4	5	15
106	5	5	5	5	5	25	5	4	4	4	17
107	4	3	4	5	3	19	5	5	5	5	20
108	4	3	4	5	2	18	4	4	4	4	16
109	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	16
110	2	2	3	3	2	12	4	5	5	4	18
111	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
112	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
113	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
114	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16
115	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
116	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
117	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16

118	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
119	3	3	3	4	5	18	4	3	4	5	16
120	4	3	3	4	3	17	4	5	5	4	18
121	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
122	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
123	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
124	4	5	3	3	3	18	5	4	5	4	18
125	4	3	2	4	3	16	4	5	4	5	18
126	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
127	3	3	5	3	3	17	5	4	3	4	16
128	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15
129	4	4	4	4	4	20	3	4	4	5	16
130	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
131	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	16
132	3	3	3	3	4	16	5	4	3	5	17
133	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
134	4	4	4	4	4	20	4	5	3	4	16
135	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
136	3	4	5	5	5	22	5	3	4	5	17
137	2	3	4	5	5	19	4	3	4	5	16
138	3	4	5	5	5	22	3	3	3	3	12
139	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
140	3	3	3	5	4	18	4	4	4	4	16
141	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
142	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	16
143	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
144	3	3	3	3	3	15	4	5	3	5	17
145	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
146	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16
147	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20

148	4	3	3	4	5	19	5	5	5	5	20
149	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
150	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20
151	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
152	5	5	5	5	5	25	4	3	4	3	14
153	4	4	4	4	4	20	4	5	3	5	17
154	4	4	3	4	5	20	5	5	5	4	19



No	Gaya Hidup X3						Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	4	5	5	5	27
3	5	5	4	5	5	5	29
4	5	4	4	5	5	5	28
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	5	25
7	3	5	5	3	4	4	24
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	4	5	5	5	29
11	4	5	4	4	4	4	25
12	3	5	5	4	4	4	25
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	5	4	4	26
16	4	5	2	5	4	4	24
17	3	4	3	4	4	5	23
18	5	4	4	3	4	5	25
19	5	4	4	4	4	4	25
20	4	3	3	4	3	5	22
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	3	3	4	4	4	22
23	4	3	3	4	5	5	24
24	3	4	5	5	4	4	25
25	5	5	4	5	5	5	29
26	4	4	3	4	4	5	24
27	5	3	3	5	5	5	26

28	4	4	4	4	4	4	24
29	5	4	3	5	5	5	27
30	4	3	4	4	4	4	23
31	3	4	4	4	3	4	22
32	5	4	3	5	4	5	26
33	5	5	4	5	5	5	29
34	4	4	3	4	4	4	23
35	3	5	4	5	5	5	27
36	5	5	4	4	5	5	28
37	4	4	4	4	4	5	25
38	3	4	3	3	4	5	22
39	5	5	5	5	5	5	30
40	5	4	4	5	5	4	27
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	3	3	5	3	5	23
44	4	3	4	4	4	4	23
45	5	5	5	5	5	4	29
46	4	4	5	4	4	4	25
47	3	4	3	5	4	5	24
48	4	4	3	4	4	5	24
49	5	5	5	5	5	5	30
50	4	4	4	5	4	5	26
51	4	5	4	3	4	4	24
52	4	4	4	4	3	5	24
53	5	5	5	5	4	5	29
54	4	4	4	4	3	4	23
55	5	4	3	5	5	5	27
56	5	5	5	5	5	5	30
57	4	3	4	5	5	5	26

58	3	4	3	5	5	5	25
59	5	3	4	5	5	5	27
60	4	2	3	4	4	5	22
61	5	5	5	5	5	5	30
62	5	5	5	5	5	5	30
63	5	5	5	5	5	5	30
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	5	5	30
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	4	5	5	4	26
68	5	5	5	5	3	5	28
69	4	5	3	5	3	5	25
70	4	3	5	5	3	5	25
71	5	2	5	4	3	5	24
72	4	4	4	5	5	5	27
73	4	5	5	5	5	5	29
74	3	5	5	5	5	5	28
75	4	4	5	4	4	4	25
76	4	3	5	5	5	5	27
77	4	4	4	5	4	4	25
78	5	5	5	5	5	5	30
79	5	3	4	5	3	3	23
80	4	4	5	5	5	5	28
81	4	5	5	4	3	4	25
82	3	4	4	5	4	5	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	4	4	4	4	4	4	24
85	5	5	5	5	5	5	30
86	5	5	5	5	5	5	30
87	4	4	4	4	4	4	24

88	5	5	5	5	5	5	30
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	5	5	4	4	4	3	25
92	4	4	4	4	4	4	24
93	5	5	5	5	5	5	30
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	5	5	5	5	5	5	30
97	3	5	5	4	4	5	26
98	5	4	3	4	5	5	26
99	5	4	5	5	5	5	29
100	3	4	4	4	5	4	24
101	5	5	5	5	5	5	30
102	4	4	4	4	4	4	24
103	5	5	5	5	5	5	30
104	4	4	5	5	5	5	28
105	3	5	5	5	4	4	26
106	4	4	4	4	4	4	24
107	4	3	3	4	4	5	23
108	4	5	4	5	3	5	26
109	3	5	4	5	4	4	25
110	5	4	5	5	5	3	27
111	5	5	5	5	5	5	30
112	4	4	4	4	4	4	24
113	4	4	4	4	4	4	24
114	3	4	4	5	5	3	24
115	4	4	4	4	4	4	24
116	5	5	5	5	5	5	30
117	5	4	5	4	3	5	26

118	4	4	4	4	4	4	24
119	3	5	3	4	4	5	24
120	4	5	4	3	3	3	22
121	4	4	4	4	4	4	24
122	4	4	4	4	4	4	24
123	4	4	4	4	4	4	24
124	5	3	4	3	4	5	24
125	4	3	3	4	4	4	22
126	4	4	4	4	4	4	24
127	5	3	5	3	5	3	24
128	4	5	4	4	3	4	24
129	3	4	3	4	5	3	22
130	5	5	5	5	5	5	30
131	5	4	4	4	4	5	26
132	3	5	5	4	3	4	24
133	5	5	5	5	5	5	30
134	4	4	4	4	4	4	24
135	4	4	4	4	4	4	24
136	4	3	4	5	4	3	23
137	3	5	3	5	4	5	25
138	4	4	4	4	4	4	24
139	4	4	4	4	5	5	26
140	5	5	5	4	4	3	26
141	5	5	5	5	5	5	30
142	4	4	4	4	4	4	24
143	5	5	5	5	5	5	30
144	3	5	4	4	4	4	24
145	5	5	4	4	4	4	26
146	4	4	4	4	4	4	24
147	5	5	5	5	5	5	30

148	5	5	4	5	4	5	28
149	5	5	5	5	5	5	30
150	5	5	5	5	5	5	30
151	4	4	4	4	4	4	24
152	3	4	4	4	4	5	24
153	5	5	5	5	5	5	30
154	4	4	4	4	4	4	24



No	Perilaku Keuangan Y					Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	5	5	5	4	23
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	4	23
5	5	5	5	5	5	25
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	3	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	5	4	21
12	4	5	5	3	3	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	4	5	5	5	5	24
17	5	4	4	4	4	21
18	4	5	3	4	3	19
19	5	4	4	5	4	22
20	4	5	4	4	5	22
21	4	4	5	4	5	22
22	5	5	4	3	4	21
23	4	5	4	3	4	20
24	3	4	5	4	4	20
25	5	5	4	4	5	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25

28	4	4	5	5	4	22
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	5	4	5	23
31	4	5	5	5	5	24
32	5	4	5	5	5	24
33	5	5	5	5	5	25
34	4	4	5	5	4	22
35	5	5	5	3	5	23
36	5	5	5	5	5	25
37	4	5	5	5	5	24
38	3	4	5	5	4	21
39	5	5	5	5	5	25
40	3	4	5	5	5	22
41	4	5	4	4	5	22
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	4	5	23
44	3	4	4	5	4	20
45	4	5	5	4	4	22
46	5	4	4	5	4	22
47	4	3	4	5	5	21
48	5	4	5	5	4	23
49	5	5	5	5	5	25
50	4	5	5	5	4	23
51	5	5	5	4	3	22
52	5	5	5	5	4	24
53	5	5	5	5	5	25
54	4	4	5	5	5	23
55	5	5	5	4	5	24
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	5	5	5	23

58	4	4	4	4	5	21
59	4	5	4	5	5	23
60	4	5	4	4	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	5	5	5	5	5	25
63	5	5	5	5	5	25
64	5	5	5	5	5	25
65	5	5	5	5	5	25
66	5	5	5	5	5	25
67	4	4	5	5	5	23
68	5	5	5	5	5	25
69	5	5	5	4	5	24
70	4	4	4	5	5	22
71	4	5	5	5	5	24
72	4	4	4	5	5	22
73	5	5	5	5	5	25
74	4	5	5	4	5	23
75	3	5	5	5	4	22
76	5	5	5	5	5	25
77	4	4	5	5	5	23
78	5	5	5	5	5	25
79	4	5	4	5	4	22
80	3	4	5	5	5	22
81	4	5	5	3	5	22
82	5	4	5	4	5	23
83	4	3	5	5	5	22
84	4	5	5	4	4	22
85	5	4	4	5	5	23
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25

88	4	5	5	4	4	22
89	5	5	4	4	4	22
90	4	4	4	4	4	20
91	5	4	5	4	5	23
92	4	4	4	4	5	21
93	5	5	5	5	5	25
94	5	5	5	5	5	25
95	5	5	5	5	5	25
96	5	5	5	5	5	25
97	4	4	5	4	5	22
98	5	5	5	5	5	25
99	5	5	5	5	5	25
100	5	4	4	5	4	22
101	5	5	5	5	5	25
102	4	4	4	4	5	21
103	5	5	5	5	5	25
104	4	4	5	5	4	22
105	5	5	5	5	5	25
106	4	4	5	4	4	21
107	5	3	5	3	4	20
108	4	4	4	4	5	21
109	5	5	5	5	5	25
110	4	5	5	5	4	23
111	5	5	5	5	5	25
112	4	5	5	4	4	22
113	4	4	4	4	4	20
114	5	5	3	3	5	21
115	4	4	4	5	5	22
116	5	5	5	5	5	25
117	4	4	5	5	5	23

118	4	4	4	4	5	21
119	5	5	5	5	5	25
120	5	5	5	5	5	25
121	4	4	5	3	5	21
122	4	4	4	4	4	20
123	4	4	4	4	4	20
124	4	4	4	4	4	20
125	4	5	4	5	5	23
126	4	4	5	3	5	21
127	5	5	4	4	3	21
128	4	3	3	5	5	20
129	4	4	4	4	4	20
130	5	5	5	5	5	25
131	5	5	5	5	5	25
132	4	4	4	4	4	20
133	5	5	5	5	5	25
134	5	5	5	5	5	25
135	4	4	4	4	4	20
136	4	4	4	4	4	20
137	3	4	4	5	5	21
138	4	4	4	4	4	20
139	4	4	4	4	4	20
140	5	5	5	5	5	25
141	5	5	5	5	5	25
142	5	5	5	5	5	25
143	5	5	5	5	5	25
144	5	5	4	5	5	24
145	4	4	5	5	5	23
146	4	3	4	5	5	21
147	5	5	5	5	5	25

148	5	5	5	5	5	25
149	5	5	5	5	5	25
150	4	5	4	5	5	23
151	5	4	3	5	5	22
152	5	5	5	5	5	25
153	5	5	5	5	5	25
154	5	4	4	4	5	22



Lampiran 3: Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,430**	,495**	,541**	,437**	,761**
	Sig. (1-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
X1.2	Pearson Correlation	,430**	1	,366**	,361**	,459**	,692**
	Sig. (1-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
X1.3	Pearson Correlation	,495**	,366**	1	,628**	,522**	,789**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
X1.4	Pearson Correlation	,541**	,361**	,628**	1	,514**	,796**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
X1.5	Pearson Correlation	,437**	,459**	,522**	,514**	1	,771**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	154	154	154	154	154	154
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,761**	,692**	,789**	,796**	,771**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	154	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

2. Hasil Uji Validitas X2

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,713**	,740**	,604**	,866**
	Sig. (1-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154
X2.2	Pearson Correlation	,713**	1	,750**	,660**	,886**
	Sig. (1-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154
X2.3	Pearson Correlation	,740**	,750**	1	,747**	,918**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154
X2.4	Pearson Correlation	,604**	,660**	,747**	1	,855**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	154	154	154	154	154
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,866**	,886**	,918**	,855**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

3. Hasil Uji Validitas X3

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,628**	,642**	,737**	,672**	,650**	,857**
	Sig. (1-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
X3.2	Pearson Correlation	,628**	1	,696**	,726**	,674**	,555**	,849**
	Sig. (1-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
X3.3	Pearson Correlation	,642**	,696**	1	,631**	,544**	,480**	,793**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
X3.4	Pearson Correlation	,737**	,726**	,631**	1	,746**	,715**	,901**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
X3.5	Pearson Correlation	,672**	,674**	,544**	,746**	1	,666**	,851**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
X3.6	Pearson Correlation	,650**	,555**	,480**	,715**	,666**	1	,801**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	154	154	154	154	154	154	154
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,857**	,849**	,793**	,901**	,851**	,801**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	154	154	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

4. Hasil Uji Validitas Y

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,682**	,715**	,636**	,552**	,854**
	Sig. (1-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
Y2	Pearson Correlation	,682**	1	,748**	,533**	,628**	,855**
	Sig. (1-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
Y3	Pearson Correlation	,715**	,748**	1	,650**	,642**	,894**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
Y4	Pearson Correlation	,636**	,533**	,650**	1	,522**	,797**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	154	154	154	154	154	154
Y5	Pearson Correlation	,552**	,628**	,642**	,522**	1	,797**
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	154	154	154	154	154	154
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,854**	,855**	,894**	,797**	,797**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	154	154	154	154	154	154

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

5. Hasil Uji Reliabilitas X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,818	,819	5

6. Hasil Uji Reliabilitas X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,904	4

7. Hasil Uji Reliabilitas X3

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,918	,918	6

8. Hasil Uji Reliabilitas Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,895	5

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		154	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	2,18142260	
Most Extreme Differences	Absolute	,064	
	Positive	,060	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,064	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,134	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,126
		Upper Bound	,143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,697	1,168		4,877	<,001		
	LITERASI KEUANGAN (X1)	,093	,060	,109	1,563	,120	,868	1,152
	EFIKASI DIRI (X2)	,192	,079	,188	2,423	,017	,697	1,435
	GAYA HIDUP (X3)	,339	,063	,436	5,419	<,001	,648	1,542

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,156	,710		7,264	<,001
	LITERASI KEUANGAN (X1)	-,075	,046	-,149	-1,641	,103
	EFIKASI DIRI (X2)	-,058	,053	-,104	-1,098	,274
	GAYA HIDUP (X3)	-,055	,038	-,144	-1,463	,145

a. Dependent Variable: ABS_RES

4. Uji Linearitas X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN (Y) * LITERASI KEUANGAN (X1)	Between Groups	(Combined)	633,198	71	8,918	1,396	,073
		Linearity	112,282	1	112,282	17,571	<,001
		Deviation from Linearity	520,916	70	7,442	1,165	,252
	Within Groups	523,981	82	6,390			
	Total	1157,179	153				

5. Uji Linearitas X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN * EFIKASI DIRI	Between Groups	(Combined)	813,876	34	23,938	2,343	<,001
		Linearity	511,757	1	511,757	50,097	<,001
		Deviation from Linearity	302,119	33	9,155	,896	,631
	Within Groups	1215,612	119	10,215			
	Total	2029,488	153				

6. Uji Linearitas X3 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU KEUANGAN (Y) * GAYA HIDUP (X3)	Between Groups	(Combined)	841,301	82	10,260	2,306	<,001
		Linearity	385,977	1	385,977	86,756	<,001
		Deviation from Linearity	455,324	81	5,621	1,263	,157
	Within Groups	315,878	71	4,449			
	Total	1157,179	153				

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,697	1,168		4,877	<,001
	LITERASI KEUANGAN (X1)	,093	,060	,109	1,563	,120
	EFIKASI DIRI (X2)	,192	,079	,188	2,423	,017
	GAYA HIDUP (X3)	,339	,063	,436	5,419	<,001

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN (Y)

1. Hasil Uji Simultan (F Statistik)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429,113	3	143,038	29,469	<,001 ^b
	Residual	728,066	150	4,854		
	Total	1157,179	153			

a. Dependent Variable: PERILAKU KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), EFIKASI DIRI (X2)

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609 ^a	,371	,358	2,20313

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP (X3), LITERASI KEUANGAN (X1), EFIKASI DIRI (X2)

Lampiran 6: Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1857/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/11/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Jauzana Azizah Putri
NIM : 2017201254
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pembimbing Skripsi : Safrina Muarrifah, S.E., M.Si.
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Purwokerto

Pada tanggal 25 November 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 29 November 2024
Koord. Prodi Ekonomi Syariah

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 7: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF Nomor: 27/Un.19/FEBI.J.ES/PP.009/1/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Jauzana Azizah

NIM : 2017201254

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pada tanggal 9 Januari 2025 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **67 / B-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 9 Januari 2025
Koord. Prodi Ekonomi Syariah



Dr. H. Sochimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 8: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
NoB-5502/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2024

This is to certify that
Name : **Jauzana Azizah Putri**
Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 20 Desember 2001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **04 Oktober 2024**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 48 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 58 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 55 فهم المقروء
Obtained Score : 537 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

**Purwokerto, 31 Oktober 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Atas Istisna' al-Qadira' alih al-Ulughah al-Arabiyah

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 9: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-5503/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2024

This is to certify that
Name : **Jauzana Azizah Putri**
Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 20 Desember 0001**
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **04 Oktober 2024**
with obtained result as follows :

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 55 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 50 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء

Obtained Score : 517 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروروكرتو.

**Purwokerto, 31 Oktober 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IKLA
Al-Khāsharī al-Qadīm al-Ingilīsh al-ʿArabīyah

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 10: Sertifikat KKN

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0181/K.LPPM/KKN.53/03/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **JAUZANA AZIZAH PUTRI**
NIM : **2017201254**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-53 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 11: Sertifikat PPL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.uinsaizu.ac.id
<h3>Sertifikat</h3>	
Nomor : 4321/Un.19/LAB.FEBI/PP.009/10/2023	
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :	
Nama	: Jauzana Azizah Putri
NIM	: 2017201254
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023 di :	
Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah Kantor Kembaran Banyumas	
Mulai Bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian <i>Munqasyah</i> /Skripsi.	
Mengetahui, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Purwokerto, 2 Oktober 2023 Kepala Laboratorium FEBI
 Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag NIP.19730921 200212 1 004	 H. Sochimim, Lc., M.Si. NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 12: Sertifikat PBM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281 - 635624, Fax : 0281 - 636553, Website : febi.uinsaizu.ac.id



SERTIFIKAT

Nomor : 4322/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2023

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Jauzana Azizah Putri
NIM : 2017201254
Dinyatakan Lulus Dengan Nilai A
Dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2023.

Purwokerto, 2 Oktober 2021

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Jamāl Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isl



H. Sochimny, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Jauzana Azizah Putri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 20 Desember 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Perum Kali Semi Baru RT 09/RW 11, Kelurahan Parakancangah, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
5. Alamat Domisili : Jl. Profesor DR. HR Boenyamin, Sumampir Wetan, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53125
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Toni Ramelan
 - b. Ibu : Verri Kristiana
7. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Polri
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
8. Pendidikan Formal
 - a. TK Kemala Bhayangkari Banjarnegara
 - b. SD Muhammadiyah 1/4 Banjarnegara
 - c. SMP Negeri 2 Banjarnegara
 - d. SMA Negeri 1 Bawang, Banjarnegara

Saya tersebut di atas,



Jauzana Azizah Putri

NIM. 2017201254